

# Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Pelapor

## PT Bank Perekonomian Rakyat Tish

Pelaporan

Laporan Tahunan Bank Perekonomian Rakyat

Nomor Referensi

1039677-1-LTBPRK-R-A-20251231-010201-601049-24042026074417

Periode Data

2025

User ID Petugas Pelaporan

bprtish.pelaporan@gmail.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

29 / 29

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2026-04-24 07:44:17



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.

# LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN



# 2025

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	13
III. Kepemilikan	19
IV. Perkembangan Usaha	20
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	24
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	32
VII. Laporan Keuangan Tahunan	41
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	50
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	51

## Kata Pengantar

---

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Tish dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025 menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan BPR Tish dapat melaluinya dengan baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2025 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2024. Total Aset mengalami pertumbuhan 4.13%, Kredit Yang Diberikan (KYD) membukukan pertumbuhan sebesar 7.04 %, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami kenaikan 4.39% dan Deposito mengalami penurunan sebesar 15.71%, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tumbuh 60,62% menjadi sebesar 62,90%. Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan terdapat peningkatan sebesar 35.22% dibandingkan posisi tahun 2024. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL), BPR Tish berhasil menurunkan NPL (*Non Performing Loan*) sebesar 3.56% dari tahun 2024 menjadi 1.59% per tanggal 31 Desember 2025. Angka rasio NPL tersebut ada penurunan .

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, BPR Tish mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank , inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan BPR Tish dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) BPR Tish

## Ikhtisar Data Keuangan Penting / Key Financial Highlights

Pendapatan Operasional	Rp 9.589.927.865
Beban Operasional	Rp 7.247.882.207
Pendapatan Non Operasional	Rp 0
Beban Non Operasional	Rp 84.382.639
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 1.860.947.420

## Rasio Keuangan / Financial Ratios

KPMM <b>62,90%</b>	NPL Neto <b>1,53%</b>	NPL Gross <b>1,59%</b>	ROA <b>2,23%</b>
BOPO <b>75,35%</b>	NIM <b>6,37%</b>	LDR <b>66,63%</b>	Cash Ratio <b>14,57%</b>

## **I. Laporan Manajemen**

---

### **1. Laporan Direksi**

#### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Tish berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR Tish untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah sekitarnya.

#### **Strategi dan Kebijakan Strategis BPR**

Sepanjang 2025, BPR Tish tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR Tish juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR Tish terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Tish tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Tish pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR Tish juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI) serta memastikan keselarasan pelaksanaan

inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui tinjauan berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 88.43% secara tahunan mencapai Rp 50.183.879.918 milyar, Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha BPR Tish dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

**Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025**

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Tish menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar 2.23% dan *Return on Equity* (ROE) sebesar 9.94%. Pertumbuhan kredit relatif tinggi sebesar 9,3% secara tahunan dengan kualitas kredit yang relatif baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Gross sebesar 1.59%. Dari sisi efisiensi operasional, BPR Tish berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 75.35%

Pada akhir tahun 2025, PT BPR Tish juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BPR Tish beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

**Target Vs Realisasi**

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	21,01%	88,43%
NPL (Gross)	2,24%	1,59%
NPL (Net)	0,85%	1,53%
BOPO	76,23%	75,35%
Return on Asset (ROA)	1,89%	2,23%
Return on Equity (ROE)	9,63%	9,94%

**Kendala, Tantangan dan Antisipasinya**

Sepanjang tahun 2025, BPR Tish masih menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, volatilitas pasar keuangan, serta meningkatnya persaingan likuiditas. Dalam kondisi tersebut, BPR Tish memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR Tish menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut **lunas atau ditutup**. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (Net Interest Margin) serta memperkuat likuiditas BPR Tish.
4. **Pengembangan Kompetensi SDM** dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

### **Penerapan Tata Kelola**

Pada tahun 2025 BPR Tish menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR Tish juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* atas Penerapan Tata Kelola yang mencakup 12 faktor penilaian menunjukkan bahwa Bank berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik), bahwa implementasi prinsip-prinsip tata kelola telah berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

### **Penerapan Manajemen Risiko**

BPR Tish menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR Tish mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, BPR Tish mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR Tish juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR Tish terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR Tish tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR Tish termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR Tish optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

### **Tingkat Kesehatan Bank**

BPR Tish secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

*Self-Assessment* TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan

BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR Tish secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik.

### **Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank**

BPR Tish melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Tish bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR Tish juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025 yaitu :

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank (Menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR) yaitu Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.
3. Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank.

### **Apresiasi dan Penutup**

Direksi BPR Tish menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan,

dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR Tish untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, Dengan kinerja yang solid, kami optimis dapat menghadapi tantangan di tahun mendatang serta terus menciptakan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Tish, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR Tish berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi untuk kebutuhan konsumtif Nasabah.

## **2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris**

### **Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Tish mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta; pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR Tish serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

### **Pelaksanaan Tugas Pengawasan**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan rencana bisnis bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR Tish secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

### **Frekuensi dan Mekanisme Rapat**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR tish telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 12x ( Dua belas ) kali Rapat Dewan Komisaris. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi, telah dilaksanakan 2x Dua kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar , dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas , Adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Tish.

#### **Agenda rapat meliputi:**

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100 %.

#### **Rekomendasi kepada Direksi**

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja Perseroan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang

pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

### **Pandangan atas Prospek Usaha**

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi yang ada dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, dan penguatan permodalan secara organik.

### **PENGAWASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR Tish I di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola, BPR Tish memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik).

### **Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR**

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR .

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif

yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu),

3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

### **Penerapan Kepatuhan**

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Semester II Tahun 2025 Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester I Tahun 2025 dan Semester II Tahun 2025.
2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional BPR Tish yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR

Tish telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 menunjukkan bahwa Tingkat Risiko BPR/BPRS berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPT dan PPSPM yang dihadapi BPR/BPRS dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

### **Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud**

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Tish selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR Tish dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR Tish dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus dan Audit Investigasi serta Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang disampaikan oleh Direktur Utama setiap semester, yaitu Semester I disampaikan pada bulan Juli setiap tahunnya.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR Tish agar tidak terjadi fraud baru.
2. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

### **Penutup Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris PT BPR Tish menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (value added) bagi seluruh pemangku kepentingan.

## II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

<b>1.</b>	Nama	<b>I MADE DHARMENDRA, ST</b>
	Alamat	<b>Jl WR SUPRATMAN GG PUSPA</b>
	Jabatan	<b>Direktur</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>25 Juli 2025</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>25 Juli 2030</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>AKTA NOTARIS NO 05</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>06 Agustus 2025</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>27 November 1999</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>ITN MALANG</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKTUR KEPATUHAN</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>26 Februari 2018</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>PERBARINDO GIANYAR</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>22 Juni 2028</b>

<b>2.</b>	Nama	<b>A.A. SAGUNG ASRI MAHADEWI, SS</b>
	Alamat	<b>JL KEMBANG MATAHARI I/147 DENPASAR</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>25 Juli 2025</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>25 Juli 2030</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>AKTA NOTARIS NO 05</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>06 Agustus 2025</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>20 Januari 1997</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNUD DENPASAR</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SEMINAR OUTLOOK EKONOMI DAN STRATEGI BISNIS</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>24 November 2017</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>PERBARINDO BALI</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>28 Juli 2028</b>

<b>3.</b>	Nama	<b>I KETUT KADI, SE</b>
	Alamat	<b>JL WARIBANG GG VIII 3 KEDATON</b>
	Jabatan	<b>Direktur Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>25 Juli 2025</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>25 Juli 2030</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>AKTA NOTARIS NO 05</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>06 Agustus 2025</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>02 September 2000</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNDIKNAS</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>PERBARINDO BALI</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>29 Mei 2015</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>PERBARINDO GIANYAR</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>20 Desember 2026</b>

<b>4.</b>	Nama	<b>I KETUT OKA ANTARA, SE</b>
	Alamat	<b>JL KATRANGAN NO 64 DPS</b>
	Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>25 Juli 2025</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>25 Juli 2030</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>AKTA NOTARIS NO 05</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>06 Agustus 2025</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>09 November 1999</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>STIE PERBANAS JAKARTA</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>PELATIHAN PENERAPAN APU &amp; PPT DI SEKTOR PERBANKAN</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>03 Juli 2017</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>PERBARINDO GIANYAR</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>28 Juli 2028</b>

## 2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	<b>A.A. AYU RAI ARYANI, SE</b>
	Alamat	<b>JL GUTISWA V NO 2 BR LINK AMBENGAN</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>09 November 2015</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>12/BPR/TISH/SK.DIR/XI.04/GR/2015</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>09 November 2015</b>
2.	Nama	<b>I NYOMAN TRI JULIARTHA, S.KOM</b>
	Alamat	<b>JL. W.R. SUPRATMAN NO. 112 DENPASAR</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>12 Juni 2023</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>20/BPR/TISH/SK.DIR/VI.04/GR/2023</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>04 Juli 2023</b>
3.	Nama	<b>NI KD DWI CANDRA UDIYANI, SPT</b>
	Alamat	<b>JL KEMBANG MATAHARI GANG I/6 DENPASAR</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif APU dan PPT, Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>14 Februari 2023</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>04/BPR/TISH/SK.DIR/III.04/GR/2023</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>14 Februari 2023</b>
4.	Nama	<b>NI NYOMAN ARYANI, SE</b>
	Alamat	<b>JL BATUYANG KANGIN GANG EDELWIES NO 10</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>19 Agustus 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>18/BPR/TISH/SK.DIR/VIII.04/GR/2025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>19 Agustus 2025</b>

<b>5.</b>	Nama	<b>NI MADE SAGITARIANI, S.PD</b>
	Alamat	<b>JL SULATRI II NO 11 BATAN BUAH</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Audit Intern</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>14 Agustus 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>15/BPR/TISH/SK.DIR/VIII.04/GR/2025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>14 Agustus 2025</b>
<b>6.</b>	Nama	<b>NI KD DWI CANDRA UDIYANI, SPT</b>
	Alamat	<b>JL KEMBANG MATAHARI GANG I/6 DENPASAR</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif SDM</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>14 Februari 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>04/BPR/TISH/SK.DIR/II.04/GR/2023</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>14 Februari 2025</b>

### III. Kepemilikan

#### Daftar Kepemilikan

1.	Nama	<b>I WAYAN SURAHARJA</b>
	Alamat	<b>JL. PUCUK NO.21 DPS</b>
	Jenis Pemilik	<b>Badan Hukum</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp4000000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>40.00%</b>
2.	Nama	<b>I MADE MEIARTHAYASA, MBA</b>
	Alamat	<b>JL.KEMBANG MATAHARI NO.9 DPS</b>
	Jenis Pemilik	<b>Badan Hukum</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp2000000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>20.00%</b>
3.	Nama	<b>I NYOMAN SUARJAYA</b>
	Alamat	<b>JL. KATRANGAN NO. 64 DPS</b>
	Jenis Pemilik	<b>Badan Hukum</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp4000000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>40.00%</b>

#### Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	<b>I Wayan Suraharja</b>
2.	Nama Ultimate Shareholder	<b>I Nyoman Suarjaya</b>

## IV. Perkembangan Usaha

### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	<b>86</b>
Tanggal akta pendirian	<b>23 Desember 1988</b>
Tanggal mulai beroperasi	<b>19 Juni 1990</b>
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	<b>05.</b>
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	<b>06 Agustus 2025</b>
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>AHU-AH.01.09-0321181</b>
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>06 Agustus 2025</b>
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<b>Bank Perekonomian Rakyat</b>
Tempat kedudukan	<b>Gianyar</b>
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	<b>02. Wajar Dengan Pengecualian</b>
Nama Akuntan Publik	<b>KAP I Gusti Ngurah Putra</b>

## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Nominal</b>
Pendapatan Operasional	9.589.928
Beban Operasional	7.247.882
Pendapatan Non Operasional	0
Beban Non Operasional	84.383
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.257.663
Taksiran Pajak Penghasilan	401.664
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.860.947

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Lancar</b>	<b>DPK</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>	<b>Jumlah</b>
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	40.581.968	-	-	-	-	40.581.968
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	32.263	-	-	-	-	32.263
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	48.005.555	1.350.489	795.573	-	-	50.151.617

<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>88.619.786</b>	<b>1.350.489</b>	<b>795.573</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>90.765.848</b>
------------------------------	-------------------	------------------	----------------	----------	----------	-------------------

## Rasio Keuangan

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai Rasio</b>
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	62,90
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	1,53
NPL Gross	1,59
Return on Assets (ROA)	2,23
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	75,35
Net Interest Margin (NIM)	6,37
Loan to Deposit Ratio (LDR)	66,63
Cash Ratio	14,57

## 4. Penjelasan NPL

### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	<b>1,59</b>
NPL Neto (%)	<b>1,53</b>

#### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Dalam periode 1 (satu) tahun terakhir, peningkatan rasio Non-Performing Loan (NPL) pada BPR Tish dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang berasal dari sisi debitur maupun kondisi eksternal.

Pada tahun 2025, PT BPR Tish mencatat NPL gross sebesar 1,59% dan NPL neto sebesar 1,53%, yang terutama disebabkan oleh debitur usaha mikro dan kecil pada sektor perdagangan dan jasa yang terdampak fluktuasi daya beli. Selain itu, ketidaksesuaian arus kas usaha dengan jadwal angsuran serta faktor internal berupa kelemahan dalam analisis dan monitoring kredit turut berkontribusi, di samping faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan tekanan inflasi yang mempengaruhi kemampuan bayar debitur.

#### Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 1.59%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan kolektibilitas dengan terlebih dahulu memetakan kemauan dan kemampuan bayar debitur yang menunggak untuk mengintensifkan penagihan, menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah dan melakukan lelang jaminan.

## **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

nihil

### **Perubahan Penting Lain**

nihil

## **V. Analisis dan Pembahasan Manajemen**

---

### **1. Tinjauan Perekonomian**

#### **Tinjauan Perekonomian**

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang stabil, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Stabilitas ekonomi domestik tetap terjaga dengan tingkat inflasi yang terkendali serta daya beli masyarakat yang relatif baik.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh konsumsi rumah tangga dan investasi yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR Tish untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

### **2. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

#### **Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha**

Kinerja PT. BPR Tish tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang bpr tish

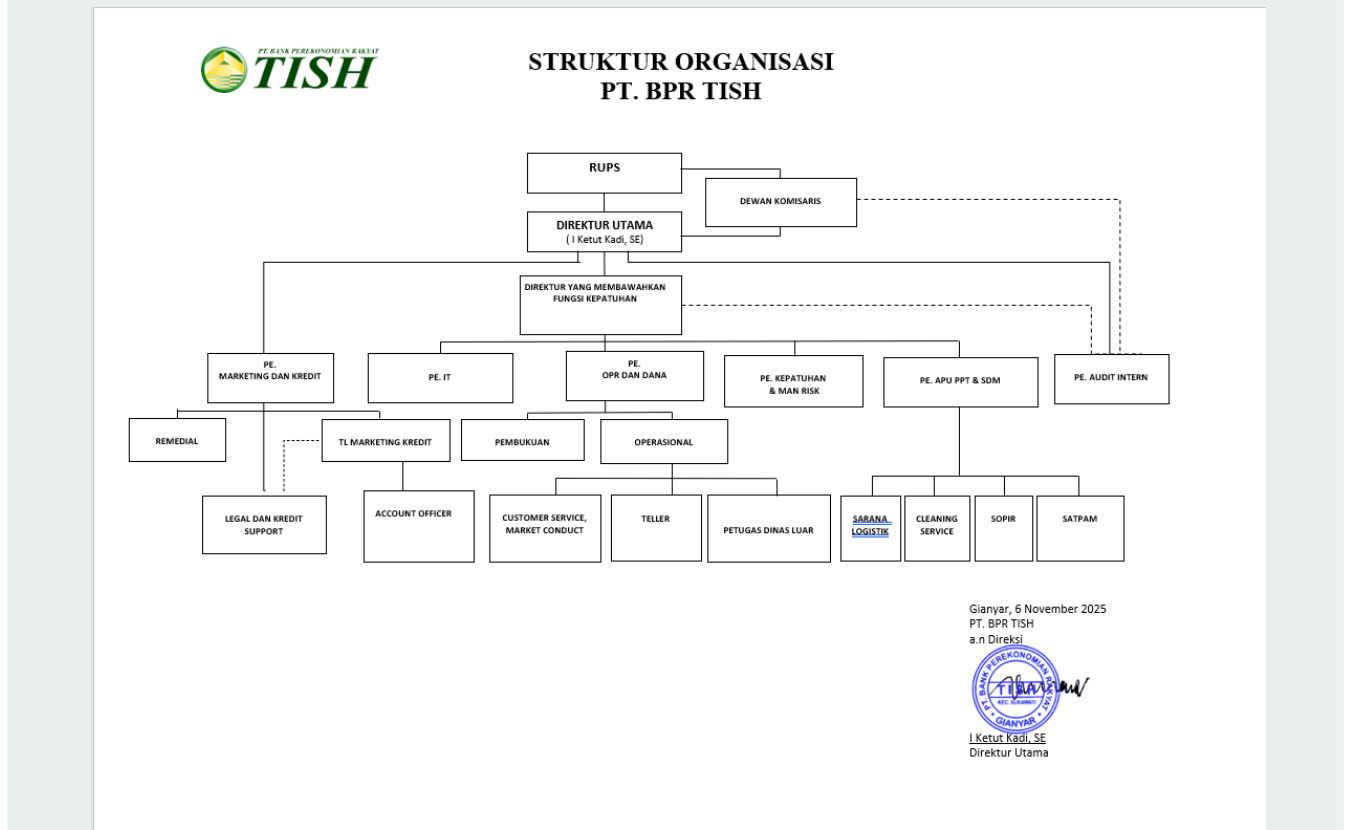
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

### 3. Struktur Organisasi

#### Diagram / Gambar Struktur Organisasi



#### Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

#### 4. Bidang Usaha

##### Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Tampan</b>
	Uraian	<b>Tabungan Tampan</b>
2.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Taktish</b>
	Uraian	<b>Tabungan Taktish</b>
3.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Deposito</b>
	Uraian	<b>Deposito</b>
4.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit</b>
	Uraian	<b>Kredit Investasi ,Modal kerja, dan konsumtif</b>

Bidang Usaha dan Produk :

PT BPR Tish menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Bank Perkreditan Rakyat, yang meliputi penghimpunan dana dan

Penyaluran dana yaitu :

1. Tabungan tampan adalah Produk Simpanan yang dapat ditarik sewaktu waktu.
2. Tabungan Taksih adalah Produk Simpanan yang bisa ditarik saat jatuh tempo.
3. Deposito adalah Produk simpanan berjangka bunga kompetitif
4. Kredit adalah Pinjaman untuk modal kerja, investasi dan konsumtif

## 5. Teknologi Informasi

### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
  - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking BPR Tish bekerja sama dengan vendor PT. Assistindo Software Indonesia
  - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
    - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
    - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
    - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
    - Sigap untuk pelaporan APU PPT
  - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
  - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
  - b. Secara rutin dilakukan *Back up data Mirroring* dan *back up data* pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.

### Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

## 6. Perkembangan dan Target Pasar

### Perkembangan dan Target Pasar

PT BPR Tish mencatat perkembangan positif pada produk dan layanan yang ditawarkan. Penghimpunan dana mengalami pertumbuhan yang tercermin dari peningkatan tabungan, meskipun terdapat penurunan pada produk deposito. Dari sisi penyaluran dana, kredit yang diberikan menunjukkan pertumbuhan yang didominasi oleh sektor usaha mikro dan kecil, khususnya pada sektor perdagangan dan jasa.

Dalam rangka meningkatkan kinerja usaha, Perseroan terus mengembangkan produk tabungan seperti Tabungan Tambah dan Tabungan Taktish guna memperluas basis nasabah dan meningkatkan dana pihak ketiga. Di sisi lain, Perseroan tetap fokus pada penyaluran kredit yang selektif dan berkualitas dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Adapun target pasar Perseroan difokuskan pada masyarakat lokal, khususnya pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), dengan prioritas pada sektor perdagangan, jasa, dan usaha produktif lainnya yang memiliki potensi pertumbuhan dan kemampuan pengembalian yang baik.

Perseroan menargetkan pertumbuhan penghimpunan dan penyaluran dana yang berkelanjutan dengan tetap menjaga kualitas aset dan tingkat risiko yang terkendali.

## 7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

### Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	<b>Kantor PUSAT</b>
	Alamat	<b>Jl. Raya Batubulan No. 27X</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Sukawati</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Gianyar</b>
	Kode Pos	<b>80582</b>
	Nama Pimpinan	<b>I Ketut Kadi, SE</b>
	Nomor Telepon	<b>0361297941</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>

## 8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

### Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang	<b>PT BPR Krisna Yuna</b>
----	------------------------	---------------------------

Bekerjasama	
Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
Tanggal Kerja Sama	<b>12 Maret 2025</b>
Jenis Kerja Sama	<b>Sindikasi</b>
Uraian Kerja Sama	<b>Kredit sindikasi atas nama PT Raditya Sastra Mahotama</b>

Kredit sindikasi Pembayaran Angsuran atas nama PT Raditya Sastra Mahotama

## 9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR Tish terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di front liner termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun support bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen dan Masyarakat BPR Tish diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Tish.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Tish telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah.

## 10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Tish secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian

terhadap faktor-faktor berikut:

### LAPORAN PENILAIAN SENDIRI TINGKAT KESEHATAN

Nama BPR : PT BPR TISH

Posisi : Semester II Tahun 2025

Faktor / Komponen	Penilaian Posisi Laporan Semester II Tahun 2025				Penilaian Posisi Sebelumnya				
	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	
Profil Risiko		2	25%	0.5		2	25%	0.5	
Tata Kelola		2	30%	0.6		2	30%	0.6	
Rentabilitas		2	15%	0.3		2	15%	0.3	
1. Return on Asset (ROA)	2.23%	1			2.15%	1			
2. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	75.35%	1			76.33%	1			
3. Net Interest Margin (NIM)	6.37%	3			6.09%	3			
Permodalan		1	30%	0.3		1	30%	0.3	
1. KPMM	62.9%	1			60.65%	1			
2. Modal Inti/APB Neto	2015.15%	1			747.84%	1			
Nilai Komposit				1.70	Nilai Komposit				1.70
Peringkat Komposit				2 (Sehat)	Peringkat Komposit				2 (Sehat)

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Tish dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 2 (Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 2 (Memadai).

## VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### 1. Komposisi Sumber Daya Manusia

#### Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>14 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>11 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>6 orang</b>

Jumlah Pegawai Tetap	<b>25 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>18 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>15 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>16 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>7 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>8 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>8 orang</b>

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Standarisasi Dokumen dan Pelaporan ISO 27001:2022 (Batch 1)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Standarisasi Dokumen dan Pelaporan ISO 27001:2022 (Batch 1)</b>
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Pendaftaran Forum Grup Discusion Perpajakan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>15 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Pendaftaran Forum Grup Discusion Perpajakan</b>
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Digital Marketing Untuk BPR/BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>19 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Digital Marketing Untuk BPR/BPRS</b>
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Risk &amp; Governance Summit 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>19 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Risk &amp; Governance Summit 2025</b>

<b>5.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Zoom Menata Bisnis dengan pengelolaan pajak yang tepat</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>19 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Zoom Menata Bisnis dengan pengelolaan pajak yang tepat</b>
<b>6.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Workshop Penerapan SAK Entitas Privat (SAK EP) bagi BPR Batch 2 Tahun 2025 - Bali</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>26 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Workshop Penerapan SAK Entitas Privat (SAK EP) bagi BPR Batch 2 Tahun 2025 - Bali</b>
<b>7.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan SIPPENA</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>02 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan SIPPENA</b>
<b>8.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan 2025</b>
<b>9.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>FGD Pelindungan Konsumen</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>12 September 2025</b>

	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>FGD Pelindungan Konsumen</b>
<b>10.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Awareness ISO 27001:2022</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Awareness ISO 27001:2022</b>
<b>11.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Refreshement SAFT Sesi 3</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Refreshement SAFT Sesi 3</b>
<b>12.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI) kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>30 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI) kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK)</b>
<b>13.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Sosialisasi dan implementasi Market conduct dan Pelindungan konsumen</b>

	Tanggal Pelaksanaan	<b>01 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>23 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Sosialisasi dan implementasi Market conduct dan Pelindungan konsumen</b>
<b>14.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Rencana penyampaian laporan keuangan berkelanjutan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian rakyat syariah melalui Apolo modul Laporan keuangan berkelanjutan bagi BPR dan BPR Syariah</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Rencana penyampaian laporan keuangan berkelanjutan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian rakyat syariah melalui Apolo modul Laporan keuangan berkelanjutan bagi BPR dan BPR Syariah</b>
<b>15.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>06 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS</b>
<b>16.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Sosialisasi APU - PPT dan PPSPM</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>23 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>

	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Sosialisasi APU - PPT dan PPSPM</b>
<b>17.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi APOLO Modul Laporan Laku Pandai</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi APOLO Modul Laporan Laku Pandai</b>
<b>18.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pembahasan terkait P&amp;A</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>26 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pembahasan terkait P&amp;A</b>
<b>19.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sesi SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>05 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sesi SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat</b>
<b>20.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIAP-TIG (Sistem Intergasi Pelaporan Tingkat Kesehatan) BPR /BPRS untuk menyusun dan menyampaikan laporan tingkat kesehatan BPR/BPRS semester II tahun 2025 ke Ojk satu klik Ke APOLO</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>

	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIAP- TIG (Sistem Intergasi Pelaporan Tingkat Kesehatan) BPR / BPRS untuk menyusun dan menyampaikan laporan tingkat kesehatan BPR/BPRS semester II tahun 2025 ke Ojk satu klik Ke APOLO</b>
<b>21.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Pengembangan Sigap 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Pengembangan Sigap 2025</b>
<b>22.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Zoom Aplikasi Digital Aplikasi BPR-KPI (Key Performance Indicator)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Zoom Aplikasi Digital Aplikasi BPR- KPI (Key Performance Indicator)</b>
<b>23.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>1. POJK Nomor 34 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah; dan 2. PADK Nomor 43/PADK.03/2025 tentang penyelenggaraan teknologi informasi oleh Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>30 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>

Uraian Kegiatan	<b>1. POJK Nomor 34 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah; dan 2. PADK Nomor 43/ PADK.03/2025 tentang penyelenggaraan teknologi informasi oleh Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.</b>
-----------------	---

## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
Kas dalam Rupiah	599.630	640.049
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	40.581.968	47.990.422
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	62.029	101.458
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	50.183.880	46.895.792
Provisi yang belum diamortisasi	1.182.371	892.632
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	11.755	29.091
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	28.669	231.012
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	8.913.520	8.892.558
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.028.691	951.299
Aset Tidak Berwujud	74.300	74.300
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	74.300	69.808
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	385.005	365.593

<b>TOTAL ASET</b>	<b>98.350.487</b>	<b>102.583.413</b>
Liabilitas Segera	153.960	174.731
Tabungan	37.764.472	36.175.585
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	37.555.549	44.555.109
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	220.258	194.688
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>75.694.240</b>	<b>81.100.113</b>
Modal Dasar	28.000.000	28.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	18.000.000	18.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	7.218.236	7.218.236
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	2.000.000	1.550.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	1.577.064	1.338.817
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.860.947	1.376.246
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>22.656.247</b>	<b>21.483.300</b>

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>9.589.928</b>	<b>8.921.535</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	150.683	253.526
Tabungan	87.310	92.762
Deposito	1.693.410	1.449.267
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	6.556.617	5.758.198
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	694.448	598.503
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	3.817	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	1.500
e. Pemulihan CKPN	317.682	666.577
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	85.960	101.201
<b>Beban Operasional</b>	<b>7.247.882</b>	<b>7.152.050</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	1.018.183	905.602
Deposito	2.030.300	2.108.865
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	168.113	154.013
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	41.427	70.022
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	34.484	93.440
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>26.871</b>	<b>20.235</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	3.004.012	2.740.459
Honorarium	0	0
Lainnya	34.000	195.698
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	110.291	90.931
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	0	0
Lainnya	64.650	68.390

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	86.164	80.884
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	4.492	6.737
f. Beban Premi Asuransi	80.508	10.043
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	77.808	93.557
h. Beban Barang dan Jasa	356.493	193.123
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	24.860	3.978
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	85.227	316.074
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>2.342.046</b>	<b>1.769.484</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>		<b>27.425</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	0	27.425
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>84.383</b>	<b>137.876</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	19.968
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	84.383	117.908
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-84.383</b>	<b>-110.451</b>

<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>2.257.663</b>	<b>1.659.034</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	401.664	282.787
Pendapatan Pajak Tangguhan	4.948	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>1.860.947</b>	<b>1.376.246</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	33.189	146.810
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	169.194	169.194
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	27.790
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	302.501	599.753

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam Jutaan Rupiah*

Keterangan	Modal Disetor	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>10.000</b>	<b>7.218</b>	<b>1.550</b>	<b>1.870</b>	<b>20.638</b>
Dividen	0	0	0	-531	-531
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	1.376	1.376
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2024</b>	<b>10.000</b>	<b>7.218</b>	<b>1.550</b>	<b>2.715</b>	<b>21.483</b>
Dividen	0	0	0	-688	-688
Pembentukan Cadangan	0	0	450	-450	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	1.861	1.861
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0

<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>10.000</b>	<b>7.218</b>	<b>2.000</b>	<b>3.438</b>	<b>22.656</b>
---------------------------------	---------------	--------------	--------------	--------------	---------------

## 5. Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo 2025</b>	<b>Saldo 2024</b>
Penerimaan pendapatan bunga	8.488.021	7.553.753
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	694.448	598.503
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	-116.629
Pendapatan operasional lainnya	89.777	130.126
Pembayaran beban bunga	-3.216.596	-3.168.480
Beban gaji dan tunjangan	-3.038.012	-2.936.157
Beban umum dan administrasi	-799.836	-829.073
Beban operasional lainnya	-26.871	-20.234
Pendapatan non operasional lainnya	0	0
Beban non operasional lainnya	-84.383	-84.899
Pembayaran pajak penghasilan	-401.664	-282.787
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	1.500.000	-2.500.000
Kredit yang diberikan	-3.015.685	-7.712.223
Agunan yang diambil alih	0	2.922.003
Aset lain-lain	-14.464	-68.103
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	-688.000	-531.391
Liabilitas segera	-50.771	87.227
Tabungan	1.588.887	5.712.246
Deposito	-6.999.560	2.448.960
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	30.000	0
Liabilitas lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	25.570	-141.349
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	-5.919.138	1.061.493
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-29.735	-23.358

Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-29.735	-23.358
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>-5.948.873</b>	<b>1.038.135</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>41.630.471</b>	<b>40.592.336</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>35.681.598</b>	<b>41.630.471</b>

## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

---

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik I Gusti Ngurah Putra, dan Rekan nomor.00008/2.1344/ AU.8/07/1740-3/1/ III/2026 yang diterbitkan tanggal 6 Maret 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dengan pengecualian dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR Tish per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

**Surat Pernyataan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
Posisi Tanggal 31 Desember 2025  
PT BPR TISH**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : I Ketut kadi.SE  
Alamat Kantor : Jl. Raya Batubulan No.27 X, Batubulan, Kec. Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali 80582  
Alamat Domisili : JL Waribang GG Gunung Bekul A No 3 Kedaton Klod RT/RW,Kel Kesiman Petilan,Denpasar Timur  
Nomor Telepon : 0361 - 297941  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : I Made Dharmendra.ST  
Alamat Kantor : Jl. Raya Batubulan No.27 X, Batubulan, Kec. Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali 80582  
Alamat Domisili : JL WR Supratman GG Puspa 4 Kedaton Kelod RT/RW,Kel. Kesiman Petilan,Denpasar Timur.  
Nomor Telepon : 0361 - 297941  
Jabatan : Direktur kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR TISH telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR TISH posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR TISH posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gianyar, 20 April 2026  
PT BPR TISH


I Ketut Kadi.SE  
Direktur Utama

I Made Dharmendra.ST  
Direktur kepatuhan

Lembar Pernyataan  
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris  
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025  
PT BPR TISH

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR TISH tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gianyar, 20 April 2026

PT BPR TISH

Direksi

  
I Ketut Kadi, SE  
Direksi Utama



  
I Made Dharmendra, ST  
Direktur Kepatuhan

Dewan Komisaris

  
I Ketut Oka Antara, SE  
Komisaris Utama



  
A A Sagung Asri Mahadewi, SS  
Komisaris

# **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**

## **LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Beserta

## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**DAFTAR ISI**

---

**Halaman**

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**i-iii**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**1**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**2**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**3**

**LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**4**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**5 - 45**

**LAMPIRAN 1 : DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN**

**LAMPIRAN 2 : DAFTAR ASET TIDAK BERWUJUD DAN AMORTISASI**

**LAMPIRAN 3 : DAFTAR NOMINATIF TABUNGAN PIHAK TERKAIT**

**LAMPIRAN 4 : DAFTAR NOMINATIF DEPOSITO PIHAK TERKAIT**



Gianyar, 6 Maret 2026

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025**

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : I Ketut Oka Antara, S.E  
Alamat Kantor : Jl. Raya Batubulan No. 27X Kec. Sukawati – Kab Gianyar  
Alamat Domisili : Jl. Katrangan No. 64 DPS, Ketapian Kaja  
Jabatan : Komisaris Utama

Nama : A. A. Sg. Asri Mahadewi  
Alamat Kantor : Jl. Raya Batubulan No. 27X Kec. Sukawati – Kab Gianyar  
Alamat Domisili : Jl. Kembang Matahari No. 9 DPS  
Jabatan : Komisaris

Nama : I Ketut Kadi, S.E  
Alamat Kantor : Jl. Raya Batubulan No. 27X Kec. Sukawati – Kab Gianyar  
Alamat Domisili : Jl. Waribang Gg.VIII No.3, Denpasar  
Jabatan : Direktur Utama

Nama : I Made Dharmendra  
Alamat Kantor : Jl. Raya Batubulan No. 27X Kec. Sukawati – Kab Gianyar  
Alamat Domisili : Jl. WR. Supratman Gang Puspa 4, Denpasar  
Jabatan : Direktur

Untuk dan atas nama Direksi **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH** sebagai pihak yang bertanggungjawab atas **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH** menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**.



2. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH** untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan pada laporan keuangan terlampir.
3. Laporan keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH** untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
4. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH** telah dimuat secara lengkap dan benar.
5. Laporan keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material.
6. **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH** telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan suatu perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku.
7. Direksi dan Dewan Komisaris **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH** bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**.



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

# TISH

MEMBANGUN MASA DEPAN MENJAMIN HARI TUA

KANTOR : JL. RAYA BATUBULAN NO. 27X, KEC. SUKAWATI-GIANYAR 80582, TELP. (0361) 297941, 8461191, FAX :(0361) 297942, E-MAIL : bprtish27@gmail.com

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Hormat kami,

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH

I Ketut Oka Antara, S.E  
**Komisaris Utama**



A. A. Sg. Asri Mahadewi  
**Komisaris**

I Ketut Kadi, S.E  
**Direktur Utama**



I Made Dharmendra  
**Direktur**



# KANTOR AKUNTAN PUBLIK I GUSTI NGURAH PUTRA

Certified Public Accountants

License No: 736/KM.1/2021, Tanggal: 14 Juli 2021

Jl. Agung Residences, Perumahan Cokroland Residence B3, Ubung Kaja,  
Denpasar Utara, Bali - 80116

Tel Fax : (0361) 9399888, Mobile : +62 812 3964 777

E-mail : kapignp@gmail.com

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Nomor : 00008/2.1344/AU.8/07/1740-3/1/III/2026**

**Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham  
PT Bank Perekonomian Rakyat Tish**

### **Opini Wajar dengan Pengecualian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Tish terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

### **Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian**

Pada catatan 5 atas laporan keuangan, Bank menyajikan Provisi Kredit Yang Diberikan sebesar Rp1.182.371.306,- dan pada catatan 15 Bank menyajikan Pendapatan Amortisasi Provisi sebesar Rp694.447.778,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami melakukan pengujian secara uji petik (sampling) terhadap perhitungan amortisasi provisi sesuai dengan SAK EP Bab 11 Paragraf 11.15, yang menyebutkan bahwa instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif. Berdasarkan pengujian secara sampling yang dilakukan terhadap perhitungan amortisasi provisi, kami menemukan terdapat selisih antara nilai hasil perhitungan kami dengan nilai yang dicatat oleh Bank. Metodologi perhitungan Bank tidak dipaparkan secara rinci sehingga kami tidak dapat memvalidasi parameter yang menyebabkan perbedaan tersebut. Oleh karena itu, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap saldo Provisi Kredit Yang Diberikan, Pendapatan Provisi, serta saldo Laba Ditahan tersebut.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.



### **Tanggung jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai,



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
I GUSTI NGURAH PUTRA**

harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
I GUSTI NGURAH PUTRA**



**I Gusti Ngurah Putra, SE., Ak., CA., CPA., BKP., CFI.**

NRAP/Public Accountant Registration AP.1740

NIU-KAP/License : 736/KM.1/2021

Denpasar, 6 Maret 2026



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Catatan	2025	2024
<b>ASET</b>			
Kas	2c, 3	599.629.600	640.049.000
Penempatan pada Bank Lain	2d, 4	40.581.967.974	47.990.421.525
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2j, 4	(62.029.147)	(101.457.647)
Kredit Yang Diberikan	2e, 5	48.989.753.428	45.974.068.437
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2j, 5	(28.668.815)	(231.011.583)
Aset Tetap dan Inventaris	2g, 6	7.884.829.041	7.941.258.500
Aset Tidak Berwujud	2h, 7	-	4.491.701
Aset Lainnya	2i, 8	385.004.656	365.592.780
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>98.350.486.737</b>	<b>102.583.412.713</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas Segera	2k, 9	123.960.073	174.730.906
Utang Bunga	2l, 10	102.688.785	100.784.778
Utang Pajak	2m, 11	117.569.569	93.903.259
Simpanan	2n, 12	75.320.021.344	80.730.694.224
Liabilitas Imbalan Kerja	2r, 13	30.000.000	-
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>75.694.239.771</b>	<b>81.100.113.167</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal	14	10.000.000.000	10.000.000.000
Surplus Revaluasi Aset	14	7.218.235.740	7.218.235.740
Saldo Laba	14	5.438.011.226	4.265.063.807
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>22.656.246.966</b>	<b>21.483.299.546</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>98.350.486.737</b>	<b>102.583.412.713</b>

Mengetahui,  
Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Tish


  
*[Signature]*  
Ketut Kadi, S.E.  
Direktur Utama


  
I Made Dharmendra  
Direktur

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Catatan	2025	2024
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga	2q, 15	9.182.468.664	8.152.256.163
Pendapatan Operasional Lain	16	407.459.201	796.703.795
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>9.589.927.865</b>	<b>8.948.959.958</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Bunga	2q, 17	3.216.596.042	3.168.480.177
Beban Kerugian Penurunan Nilai	18	75.910.990	163.461.628
Beban Pemasaran	19	26.870.600	20.234.500
Beban Penyusutan dan Amortisasi	20	90.656.160	87.621.644
Beban Umum dan Administrasi	21	3.837.848.415	3.765.229.638
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>7.247.882.207</b>	<b>7.205.027.587</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>		<b>2.342.045.658</b>	<b>1.743.932.371</b>
<b>Pendapatan dan Beban Non Operasional</b>			
Beban Non Operasional	22	84.382.639	84.898.700
<b>Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional</b>		<b>(84.382.639)</b>	<b>(84.898.700)</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>		<b>2.257.663.019</b>	<b>1.659.033.671</b>
<b>Beban Pajak Kini</b>	23	401.663.866	282.787.186
<b>Beban (Penghasilan) Pajak Tangguhan</b>	24	(4.948.267)	-
<b>JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.860.947.420</b>	<b>1.376.246.485</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Surplus Revaluasi Aset Tetap		-	-
Keuntungan/Kerugian Akturial		-	-
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		-	-
Akan direklasifikasi ke laba rugi			
Lindung Nilai Arus kas		-	-
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<b>-</b>	<b>-</b>

Mengetahui,  
Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Tish

  
  
**I Ketut Kadi, S.E.**  
Direktur Utama

  
**I Made Dharmendra**  
Direktur

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal		Saldo Laba		Saldo Surplus Revaluasi Aset Tetap	Jumlah Ekuitas
	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Cadangan Umum	Belum Ditetapkan		
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2024</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>1.550.000.000</b>	<b>1.870.208.817</b>	<b>7.218.235.740</b>	<b>20.638.444.557</b>
Dividen	-	-	-	(531.391.496)	-	(531.391.496)
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	1.376.246.485	-	1.376.246.485
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	-
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>1.550.000.000</b>	<b>2.715.063.806</b>	<b>7.218.235.740</b>	<b>21.483.299.546</b>
Dividen	-	-	-	(688.000.000)	-	(688.000.000)
Cadangan Umum	-	-	450.000.000	(450.000.000)	-	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	1.860.947.420	-	1.860.947.420
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	-
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2025</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>3.438.011.226</b>	<b>7.218.235.740</b>	<b>22.656.246.966</b>

Mengetahui,  
Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Tish

  
Ketut Kadi, S.E.  
Direktur Utama

  
I Made Dharmendra  
Direktur

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2025	2024
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	8.488.020.886	7.553.752.888
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	694.447.778	598.503.275
Pembayaran beban bunga	(3.216.596.042)	(3.168.480.177)
Pendapatan operasional lainnya	89.776.943	130.126.482
Pembayaran beban pemasaran	(26.870.600)	(20.234.500)
Beban gaji dan tunjangan	(3.038.012.494)	(2.936.157.088)
Beban umum dan administrasi	(799.835.921)	(829.072.549)
Pembayaran Dividen	(688.000.000)	(531.391.496)
Beban Non Operasional	(84.382.639)	(84.898.700)
Hapus Buku	-	(116.629.000)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(401.663.866)	(282.787.186)
Penurunan / (kenaikan) atas aset operasional:		
Penempatan pada bank lain	1.500.000.000	(2.500.000.000)
Kredit yang diberikan	(3.015.684.991)	(7.712.222.768)
Aset yang diambil alih	-	2.922.003.050
Aset lain-lain	(14.463.610)	(68.103.417)
Kenaikan / (penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas segera	(50.770.833)	87.227.098
Utang Bunga	1.904.007	5.345.719
Utang Pajak	23.666.310	(146.694.919)
Tabungan	1.588.887.120	5.712.246.180
Deposito	(6.999.560.000)	2.448.960.000
Liabilitas imbalan kerja	30.000.000	-
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional</b>	<b>(5.919.137.952)</b>	<b>1.061.492.892</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian / penjualan aset tetap dan inventaris	(29.735.000)	(23.358.000)
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>(29.735.000)</b>	<b>(23.358.000)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penambahan cadangan umum	450.000.000	
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	(450.000.000)	
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>KENAIKAN / (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(5.948.872.952)</b>	<b>1.038.134.892</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>41.630.470.525</b>	<b>40.592.335.633</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>35.681.597.573</b>	<b>41.630.470.525</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:</b>		
Kas	599.629.600	640.049.000
Giro Pada Bank Lain	7.330.080.227	9.796.767.413
Tabungan Pada Bank Lain	2.701.887.746	2.393.654.112
Deposito dengan Jangka Waktu Paling Lama 3 Bulan	25.050.000.000	28.800.000.000
<b>Jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>35.681.597.573</b>	<b>41.630.470.525</b>

Mengetahui,  
Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Tish

  
Ketut Kadi, S.E.  
Direktur Utama

  
I Made Dharmendra  
Direktur

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. GAMBARAN UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Bank Perekonomian Rakyat Tish (selanjutnya disebut “Bank”) didirikan berdasarkan Akta Notaris I Ketut Rames Iswana, S.H. No. 68 Tanggal 23 Desember 1988. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C3-6002.HT.01.01.TH1989. Akta pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Perekonomian Rakyat Tish tanggal 6 Agustus 2025, Notaris I Made Gede Suweta, S.H.,M.Kn. di Klungkung mengenai pengangkatan direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dan pemberhentian dan pengangkatan pengurus perseroan serta penambahan cadangan umum. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0207093 Tanggal 6 Agustus 2025 mengenai perubahan Pasal 20 PT Bank Perekonomian Rakyat Tish dan Keputusan Nomor AHU-AH.01.09-0321181 Tanggal 6 Agustus 2025 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris, Pengangkatan Kembali PT Bank Perekonomian Rakyat Tish, serta persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat Keputusan Nomor: S-216/KO.181/2025 tentang Pencatatan Pengurus PT BPR Tish tanggal 20 September 2025.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan ini adalah melakukan usaha dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat.

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberi kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.
- c. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat-surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga.
- d. Membeli melalui pelelangan, agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.

Izin – izin yang dimiliki PT Bank Perekonomian Rakyat Tish adalah:

- a. Izin menjalankan usaha Bank Perkreditan Rakyat dengan Surat Keputusan No. Kep-321/KM.13/1990 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- b. Surat Izin Tempat Usaha (SITU) No. 503/073/SKP/DPM PTSP/2018 dari dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar.
- c. Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120007842102 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal.
- d. NPWP No. 01.462.955.4-904.000 dari Direktorat Jendral Pajak.
- e. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Nomor S-6/PKP/KPP.170403/2024

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)**

Bank berkedudukan di Desa Batubulan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Daerah Tingkat II Gianyar yang sekaligus merupakan Kantor Pusat. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 bank ini memiliki 1 (satu) kantor fungsional.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 42 Tanggal 28 Januari 2022 Notaris I Putu Chandra, S.H. di Denpasar, modal dasar perseroan berjumlah Rp28.000.000.000,- terbagi atas 28.000 lembar saham dengan masing-masing saham bernilai Rp1.000.000,-, dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 10.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000,- terbagi atas komposisi sebagai berikut:

	<b>Pemegang Saham</b>	<b>Pihak Terkait</b>	<b>%</b>	<b>Nominal</b>	<b>Nominal</b>
1	I Wayan Suraharja, SE.	4.000	40%	1.000.000	4.000.000.000
2	I Nyoman Suarjaya	4.000	40%	1.000.000	4.000.000.000
3	I Made Meiarthayasa, MBA.	2.000	20%	1.000.000	2.000.000.000
	<b>Jumlah</b>	<b>10.000</b>	<b>100%</b>	<b>3.000.000</b>	<b>10.000.000.000</b>

**b. Susunan Pengurus**

Sesuai dengan Akta No. 5 tanggal 6 Agustus 2025 Notaris I Made Gede Suweta, S.H.,M.Kn. di Klungkung Tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS), maka susunan pengurus adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : I Ketut Oka Antara, S.E.

Komisaris : Anak Agung Sagung Asri Mahadewi, S.S,

**Dewan Direksi**

Direktur Utama : I Ketut Kadi, S.E.

Direktur : I Made Dharmendra

Jumlah karyawan yang dimiliki PT Bank Perekonomian Rakyat Tish di luar Direksi dan Komisaris per 31 Desember 2025 sebanyak 29 orang, yang terdiri dari pegawai tetap sebanyak 24 orang dan pegawai kontrak sebanyak 5 orang.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Berikut ini kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan bank, sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

**a. Penerapan awal Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat**

Sehubungan dengan digantinya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan diberlakukannya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), Bank wajib menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EP sebagaimana dipersyaratkan dalam

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**a. Penerapan awal Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (Lanjutan)**

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat (PAB BPR).

Bank menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada laporan keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Dalam penerapan awal tersebut, Bank menerapkan ketentuan transisi SAK EP dengan pendekatan prospektif, dengan pertimbangan bahwa: SAK EP tidak mensyaratkan penyajian kembali (*restatement*) laporan keuangan periode sebelumnya. Saldo awal aset, liabilitas, dan ekuitas per 1 Januari 2025 ditetapkan berdasarkan saldo akhir per 31 Desember 2024 yang telah diaudit dan disusun sesuai dengan SAK ETAP. Tidak terdapat penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas per 1 Januari 2025 yang timbul dari penerapan awal SAK EP.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disajikan dalam rupiah penuh.

Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2025. Oleh karena, itu laporan keuangan disajikan berdasarkan SAK EP.

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyediakan informasi perubahan kas dan setara kas Bank Perekonomian Rakyat untuk periode pelaporan yang menunjukkan secara terpisah penerimaan dan pengeluaran kas Bank Perekonomian Rakyat dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Bank Perekonomian Rakyat menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung.

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas diakui dan diukur sebesar nilai nominal dan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

**d. Penempatan pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain adalah penempatan atau tagihan atau simpanan milik Bank Perekonomian Rakyat pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**d. Penempatan pada Bank Lain (Lanjutan)**

- Giro

Giro merupakan simpanan Bank Perekonomian Rakyat pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

- Tabungan

Tabungan merupakan simpanan Bank Perekonomian Rakyat pada bank umum dan Bank Perekonomian Rakyat lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

- Deposito

Deposito merupakan simpanan Bank Perekonomian Rakyat pada bank umum dan Bank Perekonomian Rakyat lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara Bank Perekonomian Rakyat dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan *deposit on call*. *Deposit on call* merupakan deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

- Sertifikat Deposito

Sertifikat deposito merupakan simpanan Bank Perekonomian Rakyat pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Giro, deposito, dan tabungan pada bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto.

Penempatan pada bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi CKPN. CKPN penempatan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*off setting account*) dari penempatan tersebut.

**e. Kredit yang Diberikan**

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank Perekonomian Rakyat dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang. Jenis Kredit menurut penggunaannya, antara lain Kredit investasi, modal kerja, dan konsumsi.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**e. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)**

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah atau dikurangi biaya transaksi termasuk provisi, pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif dan pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat penandatanganan perjanjian Kredit dengan debitur, Bank mengakui sebagai “kewajiban komitmen fasilitas Kredit yang diberikan kepada debitur” sebesar Plafon Kredit yang diperjanjikan atau yang dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/penggunaan Kredit yang disepakati Bank dengan debitur, kecuali untuk penerusan Kredit. Jumlah kewajiban komitmen fasilitas Kredit tersebut dapat berkurang atau bertambah selama jangka waktu Kredit sesuai jenis Kreditnya, yaitu:

- Kredit modal kerja akan berkurang pada saat dilakukan penarikan dan akan bertambah pada saat diterima setoran.
- Kredit investasi, Kredit modal kerja (KMK) Plafon menurun, atau Kredit konsumsi akan berkurang pada saat dilakukan penarikan dan tetap (tidak bertambah) pada saat setoran diterima.

Untuk Kredit yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, nilai tercatat (*carrying amount*) pada saat pengakuan awal dapat berbeda dengan nilai Kredit yang akan diperoleh pada saat jatuh tempo, yaitu jika:

- Menerima pendapatan (di luar bunga) dan/atau mengeluarkan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada pemberian/pembelian Kredit tersebut;
- Memberikan Kredit dengan suku bunga di luar suku bunga pasar.

Selisih antara nilai tercatat Kredit (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai Kredit yang akan diterima pada saat jatuh tempo Kredit diamortisasi selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif yang dihitung berdasarkan arus kas kontraktual pada dasarnya tidak dapat diubah sampai dengan seluruh kewajiban debitur dibayar lunas, termasuk ketika Bank memberikan keringanan suku bunga melalui restrukturisasi Kredit atau melakukan revisi estimasi pembayaran atau penerimaan bunga dan pokok.

Penerimaan setoran dari debitur untuk kredit *performing* digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tagihan bunga. Sedangkan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit *non-performing* harus digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok yang telah jatuh tempo dan apabila masih terdapat kelebihan setoran yang diterima diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga.

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit (bunga kontraktual) untuk kredit yang termasuk kategori *performing* diakui secara akrual, sedangkan Kredit yang termasuk kategori *non-performing* diakui secara kas.

Kredit disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga dari Kredit (yang diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**e. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)**

datang pada saat pengakuan awal Kredit atau pada saat penyesuaian suku bunga Kredit) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan sebagai tagihan bunga kredit atau pendapatan bunga kredit yang akan diterima. Apabila Bank Perekonomian Rakyat terlebih dahulu menerima pembayaran provisi sedangkan kredit baru ditarik nasabah melewati periode akhir bulan pelaporan, maka saldo "Kredit yang Diberikan" akan bernilai negatif. Saldo dimaksud dapat disajikan di sisi kewajiban lainnya.

**f. Agunan Yang Diambil Alih**

Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh Bank Perekonomian Rakyat baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada Bank Perekonomian Rakyat dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya.

Pada saat pengakuan awal, AYDA dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. Bank Perekonomian Rakyat tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, AYDA dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual dikurangi biaya untuk menjual. Apabila AYDA mengalami penurunan nilai, maka Bank Perekonomian Rakyat mengakui rugi penurunan nilai tersebut. Apabila AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, maka Bank Perekonomian Rakyat mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional. Biaya transaksi dalam proses pengurusan AYDA dapat dikapitalisasi sepanjang nilai AYDA lebih besar dibandingkan nilai tercatat kredit setelah ditambah kapitalisasi biaya transaksi.

AYDA disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar mana yang lebih rendah, antara nilai tercatat kredit atau nilai wajar setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual.

Berdasarkan POJK No. 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat, Pengambilalihan AYDA bersifat sementara dan wajib dicairkan secepatnya terhitung sejak pengambilan AYDA oleh Bank Perekonomian Rakyat. Bank Perekonomian Rakyat wajib memperhitungkan AYDA yang tercatat pada posisi keuangan Bank Perekonomian Rakyat sebagai faktor pengurang modal inti Bank Perekonomian Rakyat dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM).

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**g. Aset Tetap**

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Pada saat pengakuan awal, Bank Perekonomian Rakyat mengukur aset tetap dan inventaris pada biaya perolehan yang meliputi:

- Harga beli, termasuk fee legal dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan, setelah dikurangi diskon dagang dan rabat;
- Setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat dioperasikan sesuai dengan intensi manajemen. Hal ini mencakup biaya penyiapan lahan untuk pabrik, biaya penyerahan dan penanganan awal, biaya instalasi dan perakitan, dan biaya pengujian fungsional
- estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Terkait pengukuran setelah pengakuan awal, Bank Perekonomian Rakyat memilih model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh kelas aset tetap dan inventaris. Biaya setelah perolehan yang menambah manfaat ekonomik di masa depan atas aset tetap dan inventaris dikapitalisasi, sedangkan biaya yang tidak menambah manfaat ekonomik di masa depan atas aset tetap dan inventaris dicatat sebagai beban.

Depresiasi untuk setiap periode diakui sebagai beban untuk periode bersangkutan. Penurunan nilai diakui sebagai kerugian pada periode terjadinya penurunan nilai sebesar selisih nilai tercatat dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan pemulihan nilai diakui sebagai keuntungan.

Kecuali hak atas tanah, seluruh aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus (*straight line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

	<b>Garis Lurus</b>	
	<b>Umur</b>	<b>Tarif</b>
Kendaraan		
Inventaris Golongan I	4 Tahun	25%
Inventaris Golongan II	8 Tahun	12,50%
Bangunan	20 Tahun	5%

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**g. Aset Tetap (Lanjutan)**

Bank Perekonomian Rakyat menghentikan pengakuan aset tetap dan inventaris pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Aset tetap dan inventaris disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai jika menggunakan model biaya atau jumlah revaluasian dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai jika menggunakan model revaluasi.

**h. Aset Tak Berwujud**

Aset Tak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan, Bank Perekonomian Rakyat mengukur aset tak berwujud pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya dan diakui sebagai beban setiap periode. Penurunan nilai aset tak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

Aset tak berwujud disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

**i. Aset Lain-Lain**

Aset Lainnya adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain terdiri dari:

- Pajak dibayar dimuka.
- Biaya dibayar dimuka, contohnya premi penjaminan simpanan.
- Mata uang kertas dan logam yang ditarik dari peredaran dan tidak dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah namun masih dalam masa tenggang pertukaran.
- Piutang dari perusahaan asuransi.
- Aset pajak tangguhan.
- Aset keuangan lainnya, merupakan pos yang mencakup aset keuangan Bank Perekonomian Rakyat yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos aset keuangan yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.
- Pendapatan bunga yang akan diterima.
- Lainnya, misalnya persediaan meterai, barang promosi/souvenir, barang cetakan seperti bilyet deposito, buku tabungan dan sejenisnya.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**i. Aset Lain-Lain (Lanjutan)**

Aset Lainnya diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan disajikan secara gabungan, kecuali komponennya memiliki nilai yang material, maka komponen tersebut disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan.

**j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)**

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal.

Bank Perekonomian Rakyat mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi sebagai “beban kerugian penurunan nilai” pada laba rugi dan sebagai “CKPN” pada laporan posisi keuangan. Jika berdasarkan evaluasi secara periodik diketahui bahwa jumlah penurunan nilai berkurang yang disebabkan terjadinya suatu peristiwa tertentu setelah pengakuan penurunan nilai maka Bank Perekonomian Rakyat memulihkan kerugian penurunan nilai yang telah diakui tersebut dengan menjurnal balik “beban kerugian penurunan nilai” pada laba rugi dan “CKPN” pada laporan posisi keuangan, yaitu paling tinggi sebesar CKPN yang telah dibentuk.

CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos Kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut. Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos “beban kerugian penurunan nilai - kredit”.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat, kriteria evaluasi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**1. Secara Individual**

BPR menentukan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi yang disertai dengan dokumentasi yang memadai yang harus dikaji ulang secara periodik. Pada umumnya aset keuangan yang dinilai secara individu dihitung untuk eksposur yang besar. BPR menentukan nilai eksposur besar sesuai dengan kompleksitas usahanya.

BPR dapat menggunakan beberapa teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai secara individual antara lain:

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) (Lanjutan)**

*a. Discounted cash flow*

Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena BPR tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (*discounted value*) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit. Suku bunga efektif dapat diidentifikasi setelah memperhitungkan seluruh biaya (termasuk perolehan *fee*) yang dapat diatribusikan secara langsung pada kredit.

*b. Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan*

Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable value*). Dalam menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengambilalihan agunan, jika memenuhi salah satu kondisi berikut:

- i) Kredit bersifat collateral dependent, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- ii) Sulit untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau
- iii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

*c. Dalam hal BPR telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan *discounted cash flow*, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka BPR menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan.*

**2. Secara Kolektif**

BPR mengelompokkan kredit yang akan dinilai secara kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak. Pengelompokkan kredit berdasarkan kesamaan karakteristik tersebut harus disertai dengan dokumentasi yang memadai yang dikaji ulang secara periodik.

BPR dapat menggunakan pendekatan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit, yaitu:

*a. Probability of Default (PD)*

*Probability of Default*, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan antara lain *Migration Analysis*, *Roll Rates*, atau metode lainnya.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) (Lanjutan)**

*b. Loss Given Default*

*Loss Given Default* yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan antara lain *Expected Recoveries*, *Collateral Shortfall*, atau metode lainnya.

**k. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank Perekonomian Rakyat yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Transaksi liabilitas segera diakui pada saat:

- Liabilitas telah jatuh tempo.
- Liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

Liabilitas segera dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

**l. Utang Bunga**

Utang bunga merupakan seluruh liabilitas Bank Perekonomian Rakyat berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank, serta utang bunga lain. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo dan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

**m. Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan Bank terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan, yang diakui dan diukur sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) serta peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau manfaat pajak dalam laporan laba rugi pada periode berjalan, kecuali pajak yang terkait dengan transaksi yang diakui langsung pada ekuitas.

**Pajak Kini**

Pajak kini merupakan pajak penghasilan yang terutang atas laba kena pajak tahun berjalan, yang dihitung berdasarkan tarif pajak penghasilan badan sesuai dengan Undang-Undang Pajak Penghasilan yang berlaku. Laba kena pajak dihitung berdasarkan laba sebelum pajak menurut laporan keuangan, yang disesuaikan dengan koreksi fiskal sesuai dengan ketentuan perpajakan. Koreksi fiskal tersebut meliputi perbedaan permanen dan perbedaan temporer antara pengakuan akuntansi dan perlakuan perpajakan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**m. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Bank mengakui liabilitas pajak kini untuk pajak terutang atas laba kena pajak untuk periode kini dan periode lalu. Jika jumlah yang dibayarkan untuk periode kini dan periode lalu melebihi jumlah terutang untuk periode tersebut, entitas mengakui kelebihan tersebut sebagai aset pajak kini.

**Pajak Tangguhan**

Bank mengakui aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk pajak yang dapat dipulihkan atau terutang pada periode masa depan sebagai akibat dari transaksi atau kejadian di masa lalu. Pajak tangguhan tersebut timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas Bank dalam laporan posisi keuangan dan jumlah yang dapat diatribusikan kepada aset dan liabilitas tersebut oleh otoritas perpajakan (perbedaan tersebut dinamakan perbedaan temporer), serta akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan saat ini.

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya.

Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak. Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Beban pajak penghasilan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan laba rugi. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus pada jumlah neto.

**n. Simpanan Pihak Ketiga Bukan Bank**

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau Bank Perekonomian Rakyat lain) kepada Bank Perekonomian Rakyat berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, Bank Perekonomian Rakyat menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan, deposito, atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**n. Simpanan Pihak Ketiga Bukan Bank**

**Tabungan**

Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada Bank Perekonomian Rakyat yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif.
- Saldo tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar jumlah kewajiban Bank Perekonomian Rakyat kepada pemilik tabungan.

**Deposito**

Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada Bank Perekonomian Rakyat yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan Bank Perekonomian Rakyat. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.
- Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai beban bunga.
- Deposito disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban.

**o. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas Bank Perekonomian Rakyat berupa tabungan dan deposito dari bank lain di Indonesia.

**Tabungan dari bank lain**

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar kewajiban Bank Perekonomian Rakyat kepada bank lain pemilik tabungan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**o. Simpanan Pihak Ketiga Bukan Bank (Lanjutan)**

**Deposito dari bank lain**

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.
- Deposito disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban.

**p. Pinjaman yang Diterima**

Pinjaman yang diterima adalah pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali berdasarkan persyaratan perjanjian utang piutang.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman, dikurangi bunga dibayar di muka jika ada (diskonto). Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga.

Pinjaman yang diterima disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh Bank Perekonomian Rakyat disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik. Penempatan Bank Perekonomian Rakyat berupa giro pada bank umum yang bersaldo kredit (*overdraft*) disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pinjaman diterima.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga**

**Pendapatan bunga**

Pendapatan bunga, yaitu pendapatan dari penanaman dana Bank Perekonomian Rakyat dalam bentuk aset produktif. Pendapatan bunga berasal dari surat berharga yang dimiliki, penempatan pada bank lain, serta kredit yang diberikan.

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit (bunga kontraktual) untuk kredit yang termasuk kategori *performing* diakui secara akrual, dan kredit yang termasuk kategori *non-performing* diakui secara kas. Pendapatan bunga dari kredit (yang diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang pada saat pengakuan awal Kredit atau pada saat penyesuaian suku bunga Kredit) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan sebagai tagihan bunga Kredit atau pendapatan bunga kredit yang akan diterima.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga (Lanjutan)**

Pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit *non performing*, maka Bank Perekonomian Rakyat membatalkan bunga kredit (bunga kontraktual) yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum dibayar debitur dan bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

Pendapatan operasional dibagi menjadi 2, yaitu pendapatan bunga dan pendapatan lainnya. Pendapatan bunga disajikan antara lain bunga kontraktual, provisi, biaya transaksi, dan koreksi atas pendapatan bunga.

**Beban bunga**

Beban bunga, yaitu beban bunga atas kegiatan penghimpunan dana atau penerimaan pinjaman Bank Perekonomian Rakyat, seperti tabungan atau deposito, pinjaman dari Bank Indonesia atau bank lain. Beban bunga termasuk amortisasi biaya transaksi dan provisi pinjaman yang diterima serta amortisasi biaya promosi yang dapat diatribusikan secara langsung pada rekening tabungan atau deposito. Beban bunga antarkantor tidak dilaporkan pada pos ini tetapi dilaporkan pada pos beban non operasional sesuai ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Beban Bunga diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Beban bunga merupakan bagian dari beban operasional Bank Perekonomian Rakyat yang disajikan dalam pos tersendiri dan dirinci berdasarkan jenis beban.

**Provisi dan Biaya Transaksi**

Dalam menghitung suku bunga efektif, BPR harus memperhatikan secara cermat biaya transaksi yang meliputi pendapatan dan beban selain bunga (yang dapat diatribusikan secara langsung dengan pemberian/pembelian Kredit) yang harus diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang. Jenis pendapatan dan beban tersebut antara lain *fee* (seperti *origination fee*) dan provisi kredit serta biaya yang dikeluarkan Bank Perekonomian Rakyat dalam rangka pemberian/pembelian Kredit.

Provisi Kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat Kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase sehingga merupakan pendapatan yang diterima Bank Perekonomian Rakyat. Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga (Lanjutan)**

**Pendapatan Bunga (Lanjutan)**

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Bank Perekonomian Rakyat dapat mengakui sekaligus pendapatan provisi dan biaya transaksi yang tidak material. Seluruh pendapatan provisi dan administrasi kredit diamortisasi selama jangka waktu kredit berdasarkan suku bunga efektif. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Tish Nomor : 20.D/BPR/Tish/SK.DIR/X.04/GR/2025 Tentang Persyaratan dalam Pemberian Kredit menentukan ketentuan sebagai berikut:

Plafon	Jangka Waktu	Provisi	Catatan
1 – 50.000.000	1 tahun	2,5 %	Apabila debitur mengajukan penambahan plafon kredit, maka provisi dan administrasi dikenakan dari plafon keseluruhan.
	2 tahun	3,0 %	
	3 – 5 tahun	3,5 %	
Lebih dari 50.000.000	1 tahun	1,5 %	
	2 tahun	2,5 %	
	3 – 5 tahun	3,0%	
	> 5 – 10 tahun	4,0%	

**r. Liabilitas Imbalan Kerja**

Liabilitas imbalan kerja adalah liabilitas yang timbul dari imbalan kerja. Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan Bank Perekonomian Rakyat atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 6 Tahun 2023 menjelaskan bahwa imbalan kerja terdiri dari uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang penggantian hak dan jaminan sosial kerja.

Berdasarkan SAK EP Paragraf 28 tentang imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

1. Liabilitas Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek adalah Liabilitas imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu maksimal 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya, mencakup hal-hal seperti:

- Upah, gaji dan iuran jaminan sosial.
- Cuti berbayar (*paid leave*) jangka pendek, seperti cuti tahunan dan cuti sakit, jika cuti tersebut diperkirakan terjadi dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan
- Pembagian laba dan bonus terutang
- Imbalan nonmoneter, seperti pelayanan kesehatan, rumah, mobil serta barang atau jasa yang diberikan secara gratis atau melalui subsidi.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**r. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)**

**2. Liabilitas Imbalan pascakerja**

Liabilitas imbalan pascakerja adalah Liabilitas imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah kontrak kerja selesai, mencakup hal-hal seperti:

- Imbalan purnakarya atau pensiun.
- Imbalan pascakerja lain, seperti asuransi jiwa pensiun dan pelayanan kesehatan pensiun
- Perjanjian atau pengaturan dimana Bank Perekonomian Rakyat memberikan imbalan pascakerja.

**3. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah Liabilitas imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya, mencakup hal-hal seperti:

- Cuti jangka panjang yang dikompensasi seperti cuti besar.
- Imbalan pengabdian
- Imbalan cacat permanen
- Bagi hasil dan bonus yang terutang 12 (dua belas) bulan atau lebih
- Kompensasi tangguhan yang dibayarkan 12 (dua belas) bulan atau lebih.

**4. Pesangon**

Pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari keputusan Bank Perekonomian Rakyat untuk melakukan pemberhentian kontrak kerja pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan pesangon.

Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada Bank Perekonomian Rakyat dalam suatu periode tertentu. Liabilitas imbalan kerja diakui sebesar biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja. Jika jumlah imbalan kerja yang dibayarkan melebihi liabilitas yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka Bank Perekonomian Rakyat mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka dimaksud akan mengurangi pembayaran di masa depan.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos liabilitas segera pada laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos liabilitas lainnya pada laporan posisi keuangan.

**s. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa atau pihak berelasi adalah suatu pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antara entitas pelapor dengan pihak berelasi,

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**s. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)**

terlepas apakah ada harga yang dibebankan. seperti didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 33 mengenai "Pengungkapan Pihak Berelasi".

SAK EP mensyaratkan entitas untuk memuat pengungkapan yang diperlukan untuk menjadi perhatian terhadap kemungkinan bahwa posisi keuangan dan laba rugi telah dipengaruhi oleh keberadaan pihak-pihak berelasi dan oleh transaksi dan saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

**t. Komitmen dan Kontinjensi**

**Komitmen**

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

**Kontinjensi**

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugian serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

**u. Kebijakan Peraturan Baru**

Pada 10 Januari 2024 Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan regulasi yaitu POJK Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. Pada saat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku, ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (3) dan Pasal 8 ayat (5) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perkreditan Rakyat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5686), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat, Bank Perekonomian Rakyat ditetapkan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) sebagai standar akuntansi keuangan dalam penyusunan laporan keuangan Bank Perekonomian Rakyat SAK EP berlaku efektif per 1 Januari 2025.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. KAS**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

<b>KAS</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Kas	599.629.600	640.049.000
<b>Jumlah</b>	<b>599.629.600</b>	<b>640.049.000</b>

*Cash in safe* telah diasuransikan ke PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika dengan No. polis 06120325000002 dengan jangka waktu berakhir pada tanggal 4 September 2026.

*Cash in cashier box* telah diasuransikan ke PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika dengan No. polis 06120425000001 dengan jangka waktu berakhir pada tanggal 4 September 2026.

**4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

<b>PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Giro:</b>		
PT Bank Oke Indonesia, Tbk	351.895.733	253.762.754
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.137.654.935	986.329.627
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	841.077.725	1.621.806.938
PT Bank Central Asia, Tbk	861.422.551	243.338.714
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	4.136.922.379	6.565.040.805
PT Bank Mega, Tbk	1.106.904	126.488.575
<b>Jumlah Giro</b>	<b>7.330.080.227</b>	<b>9.796.767.413</b>
<b>Tabungan:</b>		
<b>Pihak Terkait</b>		
PT Bank Perekonomian Rakyat Sri Partha Bali	7.734.049	7.640.419
PT Bank Perekonomian Rakyat Ashi	173.480.033	168.418.262
<b>Pihak Tidak Terkait</b>		
PT Bank Perekonomian Rakyat Sri Artha Lestari	1.870.602	1.876.374
PT Bank Perekonomian Rakyat Pancakanti	117.011.234	202.030.329
PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Artha Sejahtera	1.991.466.207	1.913.507.082
PT Bank Perekonomian Rakyat Dewata Candradana	200.371.549	100.181.646
PT Bank Perekonomian Rakyat Krisna Yuna Dana	209.954.073	-
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>2.701.887.747</b>	<b>2.393.654.112</b>
<b>Deposito:</b>		
<b>Deposito dengan jangka waktu 1-3 bulan</b>		
PT Bank Oke Indonesia, Tbk	2.200.000.000	2.200.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	5.100.000.000	9.100.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Tulus	-	500.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Bali Dewata Candradana	1.250.000.000	1.000.000.000

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)**

	2025	2024
<b>PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>		
<b>Deposito:</b>		
<b>Deposito dengan jangka waktu 1-3 bulan</b>		
PT Bank Mayapada Internasional	2.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Indra Candra	3.500.000.000	3.500.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Urban Bali	-	1.000.000.000
PT Bank Mega, Tbk	-	4.000.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Mas Giriwangi	2.500.000.000	2.000.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Pancakanti	4.500.000.000	1.500.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Natapala	-	1.000.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Khrisna Darma Adipala	2.000.000.000	-
PT Bank Perekonomian Rakyat Saraswati Eka Bumi	2.000.000.000	-
<b>Jumlah Deposito dengan jangka waktu 1-3 bulan</b>	<b>25.050.000.000</b>	<b>28.800.000.000</b>
<b>Deposito dengan jangka waktu 4-6 bulan</b>		
PT Bank Perekonomian Rakyat Naga	-	1.500.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Urip Kalantas	500.000.000	500.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Dewata Candradana	500.000.000	500.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Kertiawan	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Urban Bali	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Ulatidana Rahayu	500.000.000	1.500.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Krisna Yuna Dana	1.000.000.000	-
<b>Jumlah Deposito dengan jangka waktu 4-6 bulan</b>	<b>5.500.000.000</b>	<b>7.000.000.000</b>
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>30.550.000.000</b>	<b>35.800.000.000</b>
<b>Jumlah Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>40.581.967.974</b>	<b>47.990.421.525</b>
Cadangan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	(62.029.147)	(101.457.647)
<b>Total</b>	<b>40.519.938.827</b>	<b>47.888.963.878</b>

Penempatan tersebut seluruhnya dengan kolektibilitas lancar dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun, untuk tahun 2025 sebesar 0,00% - 6,00%.

Pada tahun 2025 tidak terdapat penempatan bank lain yang diblokir, dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada bank syariah.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo Awal Tahun	101.457.647	101.757.948
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	41.426.626	70.021.889
Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(80.855.126)	(70.322.190)
<b>Jumlah</b>	<b>62.029.147</b>	<b>101.457.647</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>KREDIT YANG DIBERIKAN</b>		
Kredit yang diberikan - Pinjaman	50.183.879.918	46.895.791.756
Kredit yang diberikan - Provisi	(1.182.371.306)	(892.632.490)
Kredit yang diberikan - Pendapatan Bunga yang ditangguhkan	(11.755.184)	(29.090.829)
<b>Jumlah</b>	<b>48.989.753.428</b>	<b>45.974.068.437</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(28.668.815)	(231.011.583)
<b>Total</b>	<b>48.961.084.613</b>	<b>45.743.056.854</b>

Daftar Nominatif Kredit Pihak Terkait pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

No	No. Rekening	Nama Peminjam	2025	2024	Hubungan Keterkaitan
1	01.72.001612.006	I Nyoman Tri Juliartha	21.032.895	8.988.700	Kepala Bagian IT
2	01.72.000604.006	Ni Kd Dwi Candra Udyani	3.764.345	15.839.750	Kepala Bagian SDM Umum
3	01.72.002323.004	Ni Made Sagitariani	7.466.108	-	PE Audit
<b>Jumlah</b>			<b>32.263.348</b>	<b>24.828.450</b>	

Daftar Nominatif Kredit Restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

No	No Rekening	Nama Peminjam	2025	2024	Jenis Restrukturisasi
1	01.70.004407.05	Kadek Dewi Naori Nilawathi	-	38.109.850	Perubahan jumlah angsuran/Pembayaran dan perubahan jangka waktu kredit
2	01.72.001431.02	I Made Semadiyasa	-	73.760.750	Perubahan jumlah angsuran/Pembayaran dan perubahan jangka waktu kredit
3	01.72.003888.02	Ni Made Sri Noviyanti	-	17.077.550	Perubahan Jumlah angsuran/Pembayaran dan perubahan jangka waktu kredit
4	01.70.001617.06	I Wayan Sutawinaya	1.643.775.100	-	Perubahan jumlah angsuran/Pembayaran dan perubahan jangka waktu Kredit
5	01.70.002326.04	Merta Yasa	927.533.200	-	Perubahan jumlah angsuran/Pembayaran dan perubahan jangka waktu Kredit
6	01.70.002494.02	I Nyoman Muliadnyana	565.770.000	-	Perubahan jumlah angsuran/Pembayaran dan perubahan jangka waktu Kredit
<b>Jumlah</b>			<b>3.137.078.300</b>	<b>128.948.150</b>	

Pada Tahun 2025 terdapat kredit sindikasi sebagai pihak partisipan atas dua debitur. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

No	Nomor Rekening	Nama Debitur	Baki Debet	Suku Bunga
1	01.71.006023.001	PT Raditya Sastra Mahotama	424.920.783	13,20%
2	01.71.006023.002	PT Raditya Sastra Mahotama	821.632.355	13,20%
<b>Jumlah</b>			<b>1.246.553.138</b>	

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

Menurut kolektibilitasnya, dapat dikelompokkan sebagai berikut:

	<b>Rekening</b>	<b>2025</b>	<b>Rekening</b>	<b>2024</b>
Lancar	298	46.875.295.952	294	44.085.505.056
DPK	8	1.329.981.550	6	1.142.113.000
Kurang Lancar	2	784.475.926	2	479.515.600
Diragukan	-	-	-	-
Macet	-	-	2	1.188.658.100
<b>Jumlah</b>	<b>308</b>	<b>48.989.753.428</b>	<b>304</b>	<b>46.895.791.756</b>

Kredit yang diberikan pokok berdasarkan jenis penggunaan, sektor usaha dan jangka waktu pada tahun 2025 dan 2024 terdiri atas:

**a. Jenis Penggunaan**

<b>2025</b>						
<b>Jenis</b>	<b>Baki Debet</b>	<b>Lancar</b>	<b>Dalam Perhatian Khusus</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>
<b>Modal Kerja</b>						
- Terkait	-	-	-	-	-	-
- Tidak Terkait	10.664.442.450	9.141.745.550	954.426.900	568.270.000	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>10.664.442.450</b>	<b>9.141.745.550</b>	<b>954.426.900</b>	<b>568.270.000</b>	-	-
- Provisi	(124.243.477)	(117.365.772)	(4.886.300)	(1.991.405)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>10.540.198.973</b>	<b>9.024.379.778</b>	<b>949.540.600</b>	<b>566.278.595</b>	-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(28.575.807)	(130.714)	-	(28.445.093)	-	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>10.511.623.166</b>	<b>18.048.628.842</b>	<b>1.899.081.200</b>	<b>1.104.112.097</b>	-	-
<b>Investasi</b>						
- Terkait	-	-	-	-	-	-
- Tidak Terkait	14.801.138.768	14.801.138.768	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>14.801.138.768</b>	<b>14.801.138.768</b>	-	-	-	-
- Provisi	(295.386.409)	(295.386.409)	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>14.505.752.359</b>	<b>14.801.138.768</b>	-	-	-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>14.505.752.359</b>	<b>14.801.138.768</b>	-	-	-	-
<b>Konsumsi</b>						
- Terkait	32.263.348	32.263.348	-	-	-	-
- Tidak Terkait	24.686.035.352	24.062.670.352	396.062.000	227.303.000	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>24.718.298.700</b>	<b>24.094.933.700</b>	<b>396.062.000</b>	<b>227.303.000</b>	-	-
- Provisi	(762.741.420)	(738.014.701)	(15.621.050)	(9.105.669)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>23.955.557.280</b>	<b>24.094.933.700</b>	<b>396.062.000</b>	<b>227.303.000</b>	-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(93.008)	(93.008)	-	-	-	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>23.955.464.272</b>	<b>24.094.840.692</b>	<b>396.062.000</b>	<b>227.303.000</b>	-	-
<b>Jumlah kredit yang diberikan</b>	<b>50.183.879.918</b>	<b>48.037.818.018</b>	<b>1.350.488.900</b>	<b>795.573.000</b>	-	-
- Provisi	(1.182.371.306)	(1.150.766.882)	(20.507.350)	(11.097.074)	-	-
- Pendapatan yang ditangguhkan	(11.755.184)	(11.755.184)	-	-	-	-
<b>Jumlah Kredit yang Diberikan Netto</b>	<b>48.989.753.428</b>	<b>46.875.295.952</b>	<b>1.329.981.550</b>	<b>784.475.926</b>	-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(28.668.815)	(223.722)	-	(28.445.093)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>48.961.084.613</b>	<b>46.875.072.230</b>	<b>1.329.981.550</b>	<b>756.030.833</b>	-	-

<b>2024</b>						
<b>Jenis</b>	<b>Baki Debet</b>	<b>Lancar</b>	<b>Dalam Perhatian Khusus</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>
<b>Modal Kerja</b>						
- Terkait	-	-	-	-	-	-
- Tidak Terkait	12.437.682.450	11.846.717.750	590.964.700	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>12.437.682.450</b>	<b>11.846.717.750</b>	<b>590.964.700</b>	-	-	-
- Provisi	(87.646.070)	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>12.350.036.380</b>	-	-	-	-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(54.181.962)	-	-	-	-	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>12.295.854.418</b>	-	-	-	-	-

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

**a. Jenis Penggunaan (Lanjutan)**

2024						
Jenis	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
<b>Investasi</b>						
- Terkait	-	-	-	-	-	-
- Tidak Terkait	13.367.964.006	12.401.964.006	-	-	-	966.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>13.367.964.006</b>	<b>12.401.964.006</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>966.000.000</b>
- Provisi	(236.311.257)					
<b>Jumlah</b>	<b>13.131.652.749</b>					
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(82.983.628)					
<b>Sub Jumlah</b>	<b>13.048.669.121</b>					
<b>Konsumsi</b>						
- Terkait	24.828.450	24.828.450	-	-	-	-
- Tidak Terkait	21.065.316.850	19.811.994.850	551.148.300	479.515.600	-	222.658.100
<b>Jumlah</b>	<b>21.090.145.300</b>	<b>19.836.823.300</b>	<b>551.148.300</b>	<b>479.515.600</b>	<b>-</b>	<b>222.658.100</b>
- Provisi	(568.675.163)					
<b>Jumlah</b>	<b>20.521.470.137</b>					
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(93.845.993)					
<b>Sub Jumlah</b>	<b>20.427.624.144</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah kredit yang diberikan - Pokok</b>	<b>46.895.791.756</b>	<b>44.085.505.056</b>	<b>1.142.113.000</b>	<b>479.515.600</b>	<b>-</b>	<b>1.188.658.100</b>
- Provisi	(892.632.490)					
- Pendapatan yang ditangguhkan	(29.090.829)					
<b>Jumlah Kredit yang Diberikan</b>	<b>45.974.068.437</b>	<b>44.085.505.056</b>	<b>1.142.113.000</b>	<b>479.515.600</b>	<b>-</b>	<b>1.188.658.100</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(231.011.583)	(208.356.583)				(22.655.000)
<b>Jumlah</b>	<b>45.743.056.854</b>	<b>43.877.148.473</b>	<b>1.142.113.000</b>	<b>479.515.600</b>	<b>-</b>	<b>1.166.003.100</b>

**b. Sektor Usaha**

2025						
Jenis	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	150.000.000	150.000.000	-	-	-	-
Perikanan	-	-	-	-	-	-
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-
Industri Pengolahan	2.702.523.379	1.774.990.179	927.533.200	-	-	-
Konstruksi	259.254.500	259.254.500	-	-	-	-
Perdagangan Besar dan Eceran	7.208.584.900	7.181.691.200	26.893.700	-	-	-
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan Minum	5.720.655.200	5.720.655.200	-	-	-	-
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	716.775.900	716.775.900	-	-	-	-
Real Estate	308.000.000	308.000.000	-	-	-	-
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan, Lainnya	4.220.690.783	4.220.690.783	-	-	-	-
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	1.309.323.256	741.053.256	-	568.270.000	-	-

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

**b. Sektor Usaha (Lanjutan)**

2025						
Jenis	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasannya	2.869.773.300	2.869.773.300	-	-	-	-
Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	24.718.298.700	24.094.933.700	396.062.000	227.303.000		
<b>Jumlah Kredit</b>	<b>50.183.879.918</b>	<b>48.037.818.018</b>	<b>1.350.488.900</b>	<b>795.573.000</b>	-	-
- Provisi	(1.182.371.306)	(1.150.766.882)	(20.507.350)	(11.097.074)	-	-
- Pendapatan Ditangguhkan	(11.755.184)	(11.755.184)	-	-	-	-
<b>Jumlah Kredit yang Diberikan Netto</b>	<b>48.989.753.428</b>	<b>46.875.295.952</b>	<b>1.329.981.550</b>	<b>784.475.926</b>	-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(28.668.815)	(223.722)	-	(28.445.093)		
<b>Jumlah</b>	<b>48.961.084.613</b>	<b>46.875.072.230</b>	<b>1.329.981.550</b>	<b>756.030.833</b>	-	-

2024						
Jenis	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	-	-	-	-	-	-
Perikanan	-	-	-	-	-	-
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-
Industri Pengolahan	1.858.972.050	1.858.972.050	-	-	-	-
Konstruksi	550.681.000	550.681.000	-	-	-	-
Perdagangan Besar dan Eceran	6.983.399.500	6.983.399.500	-	-	-	-
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan Minum	5.811.076.600	5.650.111.900	160.964.700	-	-	-
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	426.988.200	426.988.200	-	-	-	-
Real Estate	2.725.561.150	1.759.561.150	-	-	-	966.000.000
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan, Lainnya	59.529.100	59.529.100	-	-	-	-
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	4.626.013.456	4.626.013.456	-	-	-	-
Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasannya	2.796.962.000	2.366.962.000	430.000.000	-	-	-
Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	21.056.608.700	19.803.286.700	551.148.300	479.515.600		222.658.100
<b>Jumlah Kredit</b>	<b>46.895.791.756</b>	<b>44.085.505.056</b>	<b>1.142.113.000</b>	<b>479.515.600</b>	-	<b>1.188.658.100</b>
-Provisi	(892.632.490)					
- Pendapatan Ditangguhkan	(29.090.829)					
<b>Jumlah Kredit yang Diberikan</b>	<b>45.974.068.437</b>	<b>44.085.505.056</b>	<b>1.142.113.000</b>	<b>479.515.600</b>	-	<b>1.188.658.100</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(231.011.583)	(208.356.583)				(22.655.000)
<b>Jumlah</b>	<b>45.743.056.854</b>	<b>43.877.148.473</b>	<b>1.142.113.000</b>	<b>479.515.600</b>	-	<b>1.166.003.100</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

**c. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian Kredit**

<b>JANGKA WAKTU</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
< 1 Tahun	9.685.071.800	-
1 s/d <2 Tahun	2.289.105.622	14.438.299.269
2 s/d <5 Tahun	23.547.355.087	22.214.025.858
> 5 Tahun	14.662.347.409	10.243.466.629
<b>Jumlah Kredit (Baki Debet)</b>	<b>50.183.879.918</b>	<b>46.895.791.756</b>
Jumlah Provisi	(1.182.371.306)	(892.632.490)
Jumlah Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(11.755.184)	(29.090.829)
<b>Jumlah Kredit (-) Provisi</b>	<b>48.989.753.428</b>	<b>45.974.068.437</b>
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(28.668.815)	(231.011.583)
<b>Jumlah Kredit Setelah Penyisihan</b>	<b>48.961.084.613</b>	<b>45.743.056.854</b>

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Tish Nomor : 20.D/BPR/TISH/SK.DIR/X.04/GR/2025 Tentang Persyaratan dalam Pemberian Kredit Tanggal 29 Oktober 2025 ditetapkan sebagai berikut:

- Suku bunga kredit menurun dan anuitas yang diberikan sebesar 1,2% - 2,0%

Dengan ketentuan:

1. Pembayaran sesuai *schedule*
2. Pelunasan dapat dilakukan sewaktu-waktu

Catatan: bunga dapat ditinjau sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi pasar.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Tish Nomor: 12/BPR/TISH/SK.DIR/VII.04/GR/2025 Tentang Penetapan Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah sebagai berikut:

1. CKPN Individu

Kriteria kredit yang signifikan untuk dihitung secara individu adalah: Kredit 25 debitur terbesar pada saat posisi laporan yang memiliki tunggakan pokok dan/atau bunga diatas 90 hari atau kualitas KL, D, M. Kriteria 25 debitur terbesar dihitung berdasarkan plafond.

2. CKPN Kolektif

Perhitungan CKPN secara Kolektif, yaitu  $CKPN = \text{Baki Debet} \times PD \times LGD$ . Metode perhitungan *Probability of Default* (PD) menggunakan metode *Migration Analysis* yaitu berdasarkan kualitas kredit dan trend sampling per 3 bulan. Data yang digunakan dalam perhitungan *Probability of Default* (PD) paling sedikit dalam 5 tahun terakhir. Metode *Migration* yaitu penggabungan perhitungan *Lost Given Default* (LGD) menggunakan histori data pembayaran kredit hapus buku (*expected recovery*), eksekusi agunan (*collateral shortfall*) dan pengembalian kredit macet diatas 1 tahun, paling sedikit dalam 5 tahun terakhir.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

**Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Saldo Awal Tahun	231.011.583	850.455.967
Pembentukan Cadangan Kerugian	34.484.364	93.439.739
Pemulihan Cadangan Kerugian	(236.827.132)	(596.255.123)
Hapus Buku	-	(116.629.000)
<b>Saldo Akhir Cadangan Kerugian</b>	<b>28.668.815</b>	<b>231.011.583</b>

Adapun rincian pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Individu adalah sebagai berikut:

No	No Rekening	Nama Debitur	Nilai Tercatat	PV To CF	Penurunan Nilai
1	01.70.001682.006	I Wayan Sutawinaya	1.699.246.488	1.717.286.351	-
2	01.70.002535.004	Merta Yasa	946.396.350	957.871.951	-
3	01.70.002865.002	I Nyoman Muliadnyana	564.300.000	536.555.183	28.445.093
<b>Jumlah</b>					<b>28.445.093</b>

Adapun rincian pembentukan CKPN Kolektif adalah sebagai berikut:

**1 - Modal Kerja**

Kode	Deskripsi	EAD	PD	LGD	Penurunan Nilai
1	Lancar	738.249.100	0,13%	13,62%	130.714
2	Dalam Perhatian Khusus	26.893.700	0,00%	13,62%	-
3	Kurang Lancar	-	0,00%	13,62%	-
4	Diragukan	-	0,00%	13,62%	-
5	Macet	-	10,53%	13,62%	-
<b>Jumlah</b>					<b>130.714</b>

**2 - Investasi**

Kode	Deskripsi	EAD	PD	LGD	Penurunan Nilai
1	Lancar	-	0,74%	1,39%	-
2	Dalam Perhatian Khusus	-	0,00%	1,39%	-
3	Kurang Lancar	-	0,00%	1,39%	-
4	Diragukan	-	0,00%	1,39%	-
5	Macet	-	21,70%	1,39%	-
<b>Jumlah</b>					-

**3 - Konsumsi**

Kode	Deskripsi	EAD	PD	LGD	Penurunan Nilai
1	Lancar	781.011.900	0,17%	6,48%	93.008
2	Dalam Perhatian Khusus	396.062.000	0,00%	6,48%	-
3	Kurang Lancar	227.303.000	0,00%	6,48%	-
4	Diragukan	-	0,00%	6,48%	-
5	Macet	-	17,11%	6,48%	-
<b>Jumlah</b>					<b>93.008</b>

<b>Total</b>					<b>223.722</b>
--------------	--	--	--	--	----------------

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

Bank telah memiliki kebijakan tertulis mengenai pembentukan penyisihan kerugian dan metode akuntansi penyisihan yang dipergunakan bank telah sesuai dengan PA BPR.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Upaya bank dalam penanganan kredit bermasalah, yaitu: melakukan pemantauan, pembinaan dan penagihan yang lebih intensif terhadap kredit bermasalah, dan penghapusbukuan.

Ikhtisar perubahan kredit hapus buku adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo Awal Tahun	169.193.900	54.064.900
Penghapusbukuan Kredit Tahun Berjalan	-	116.629.000
Penerimaan kembali Hapus Buku	-	(1.500.000)
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>169.193.900</b>	<b>169.193.900</b>

**6. ASET TETAP DAN INVENTARIS**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	31 Desember 2025			Saldo Akhir 31-Des-25
	Saldo Awal 31-Des-24	Mutasi		
		Penambahan	Pengurangan	
<b><u>Harga Perolehan</u></b>				
Tanah	7.416.500.000	-	-	7.416.500.000
Bangunan	749.400.000	-	-	749.400.000
Kendaraan	247.450.000	-	-	247.450.000
Inventaris Kantor	479.207.720	29.735.000	8.772.500	500.170.220
<b>Jumlah</b>	<b>8.892.557.720</b>	<b>29.735.000</b>	<b>8.772.500</b>	<b>8.913.520.220</b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>				
Bangunan	334.107.500	37.470.000		371.577.500
Kendaraan	180.432.281	30.931.248	-	211.363.529
Inventaris Kantor	436.759.439	17.763.210	8.772.499	445.750.150
<b>Jumlah</b>	<b>951.299.220</b>	<b>86.164.458</b>	<b>8.772.499</b>	<b>1.028.691.179</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>7.941.258.500</b>			<b>7.884.829.041</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. ASET TETAP DAN INVENTARIS (Lanjutan)**

Jenis Aset Tetap	31 Desember 2024			
	Saldo Awal 31-Des-23	Mutasi		Saldo Akhir 31-Des-24
		Penambahan	Pengurangan	
<b><u>Harga Perolehan</u></b>				
Tanah	7.416.500.000	-	-	7.416.500.000
Bangunan	749.400.000	-	-	749.400.000
Kendaraan	247.450.000	-	-	247.450.000
Inventaris Kantor	462.997.720	23.358.000	7.148.000	479.207.720
<b>Jumlah</b>	<b>8.876.347.720</b>	<b>23.358.000</b>	<b>7.148.000</b>	<b>8.892.557.720</b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>				
Bangunan	296.637.500	37.470.000	-	334.107.500
Kendaraan	149.501.033	30.931.248	-	180.432.281
Inventaris Kantor	431.424.539	12.482.899	7.147.999	436.759.439
<b>Jumlah</b>	<b>877.563.072</b>	<b>80.884.147</b>	<b>7.147.999</b>	<b>951.299.220</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>7.998.784.648</b>			<b>7.941.258.500</b>

Daftar aset tetap dan inventaris tersaji pada lampiran 1.

*Property all risk* diasuransikan ke PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika dengan No. polis 06010925000039 dengan jangka waktu sampai dengan 4 Desember 2026.

Asuransi gempa bumi diasuransikan ke PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika dengan No. polis 06012225000022 dengan jangka waktu sampai dengan 4 Desember 2026.

Kendaraan telah diasuransikan ke PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika dengan No. polis 06022125000072 dengan jangka waktu sampai 18 September 2026.

**7. ASET TIDAK BERWUJUD**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	31 Desember 2025			
	Saldo Awal 31-Des-24	Mutasi		Saldo Akhir 31-Des-25
		Penambahan	Pengurangan	
<b><u>Harga Perolehan</u></b>				
Windows 10	20.400.000	-	-	20.400.000
Program Assist	53.900.000	-	-	53.900.000
<b>Jumlah</b>	<b>74.300.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>74.300.000</b>
<b><u>Akumulasi Amortisasi</u></b>				
Windows 10	20.400.000	-	-	20.400.000
Program Assist	49.408.299	4.491.701	-	53.900.000
<b>Jumlah</b>	<b>69.808.299</b>	<b>4.491.701</b>	<b>-</b>	<b>74.300.000</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>4.491.701</b>			<b>-</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. ASET TIDAK BERWUJUD (Lanjutan)**

Jenis Aset Tetap	Saldo Awal 31-Des-23	31 Desember 2024		Saldo Akhir 31-Des-24
		Penambahan	Mutasi Pengurangan	
<b><u>Harga Perolehan</u></b>				
Windows 10	20.400.000	-	-	20.400.000
Program Assist	53.900.000	-	-	53.900.000
<b>Jumlah</b>	<b>74.300.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>74.300.000</b>
<b><u>Akumulasi Amortisasi</u></b>				
Windows 10	20.400.000	-	-	20.400.000
Program Assist	42.670.803	6.737.496	-	49.408.299
<b>Jumlah</b>	<b>63.070.803</b>	<b>6.737.496</b>	<b>-</b>	<b>69.808.299</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>11.229.197</b>			<b>4.491.701</b>

Daftar aset tidak berwujud tersaji pada lampiran 2.

**8. ASET LAIN-LAIN**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
<b>ASET LAIN-LAIN</b>		
<b>Biaya Dibayar Dimuka</b>		
Premi Asuransi	6.698.110	6.435.875
<b>Jumlah</b>	<b>6.698.110</b>	<b>6.435.875</b>
<b>Pendapatan Bunga yang Akan Diterima</b>		
Kredit yang Diberikan	283.115.547	256.029.897
Penempatan pada Bank Lain	43.850.685	46.250.683
<b>Jumlah</b>	<b>326.966.232</b>	<b>302.280.580</b>
<b>Lainnya</b>		
Persediaan Materai	190.000	170.000
Persediaan Materai Akunting	380.000	420.000
Rupa-rupa Jam Dinding	518.000	1.563.000
Rupa-rupa Tas Souvenir	2.105.000	2.150.000
Rupa-rupa Mug	960.000	417.500
Rupa-rupa Payung	4.760.000	2.400.000
SOPP POS FIN	34.132.825	45.304.603
Rupa-rupa Tumbler	730.000	1.835.000
SOPP Arindo Pratama	2.616.222	2.616.222
Aktiva Pajak Tangguhan	4.948.267	-
<b>Jumlah</b>	<b>51.340.314</b>	<b>56.876.325</b>
<b>Jumlah Aset Lain-lain</b>	<b>385.004.656</b>	<b>365.592.780</b>

SOPP POS FIN sebesar Rp34.132.825,- merupakan *system online payment point* untuk pembayaran listrik, telepon, PAM, BPJS serta penerimaan fee atas transaksi pada POS FIN sebesar Rp1.866.298,-

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)**

SOPP Arindo Pratama sebesar Rp2.616.222,- merupakan *system online payment point* untuk pembayaran listrik, telepon, dan PAM.

Aktiva pajak tangguhan sebesar Rp5.015.586,- merupakan hasil perhitungan pajak tangguhan atas perbedaan temporer dengan rekonsiliasi sebagai berikut:

NO	URAIAN	SALDO	PERBEDAAN TEMPORER		SALDO AKHIR
			PENAMBAHAN	PENGURANGAN	
1	Pembentukan Imbalan Pasca Kerja	-	30.000.000		30.000.000
	Jumlah Imbalan Pasca Kerja				30.000.000
<b>Jumlah Beda Waktu Dapat Dikurangkan</b>					<b>30.000.000</b>

**Dasar Perhitungan Pajak Tangguhan** **30.000.000**

Bagian Penghasilan Kena Pajak yang mendapat fasilitas pengurang tarif tahun 2025

4.800.000.000	x	30.000.000	15.015.754
9.589.927.865			

Bagian Penghasilan Kena Pajak yang tidak mendapat fasilitas pengurang tarif tahun 2025

30.000.000	-	15.015.754	14.984.246
------------	---	------------	------------

Perhitungan Taksiran Pajak Penghasilan

50%	x	22%	x	15.015.754	1.651.733
100%	x	22%	x	14.984.246	3.296.534

**Aktiva Pajak Tangguhan** **4.948.267**

Rekonsiliasi Perhitungan Taksiran Pajak Kini dan Pajak Tangguhan:

	<b>2025</b>
<b>Laba Sebelum Pajak menurut Laporan laba rugi</b>	
<b>Koreksi positif :</b>	<b>2.257.663.019</b>
<b>Beda Permanen</b>	
<b>Barang dan Jasa</b>	
- Biaya Rumah Tangga Kantor	301.000
- By. Pajak Non Penghasilan Lainnya	18.079.179
- Beban Pen/Penghapusan ATI-Lainnya	1
- Beban Jasa Parkir dan E-Toll	1.583.500
- Retribusi	2.300.000
- Koran dan Majalah	1.100.000
- Perangko dan Ekspedisi	423.400
<b>Beban Pemasaran</b>	
- Beban Iklan	26.870.600
<b>Biaya Operasional Lainnya</b>	
- Iuran Perbarindo ( Suka Duka )	1.050.000
- Biaya Ops Selisih Kas	2.590
- Biaya Operasional Lainnya	11.423.700

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)**

	<b>2025</b>
<b>Biaya Non Operasional</b>	
- Beban Denda OJK	3.482.339
- Beban Kegiatan Kegamaan	29.935.100
- Beban Karang Bunga/ucapan	6.138.400
- Beban Uang Duka	1.024.100
- Beban Sumbangan dan Kegiatan Sosial	17.340.000
- Beban Parcel	16.557.700
- Beban Bazaar	800.000
- Beban Kegiatan / Acara BPR	3.760.000
- Beban Kegiatan / Acara Hari Raya	404.500
- Beban Non Ops Lainnya (Tirtayatra)	4.940.500
<b>Jumlah Koreksi Positif</b>	<b>147.516.609</b>
<b>Koreksi Negatif :</b>	
<b>Jumlah Koreksi Negatif</b>	<b>-</b>
Laba Kena Pajak	2.405.179.628
Laba Kena Pajak dibulatkan	2.405.179.000
Bagian Penghasilan Kena Pajak yang mendapat fasilitas pengurang tarif Tahun 2025	
4.800.000.000 X	2.405.179.000 =
<u>9.589.927.865</u>	1.203.852.559
Bagian Penghasilan Kena Pajak yang tidak mendapat fasilitas pengurang tarif Tahun 2025	
2.405.179.000 -	1.203.852.559 =
	1.201.326.441
Taksiran Perhitungan PPh pasal 25	
50% X 22% X	1.203.852.559 =
100% X 22% X	1.201.326.441 =
<b>Taksiran hutang pajak setelah beda tetap</b>	<b>396.715.599</b>
Taksiran Utang Pajak	401.663.866
<b>Aktiva Pajak Tangguhan</b>	<b>4.948.267</b>

**9. LIABILITAS SEGERA**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>LIABILITAS SEGERA</b>		
Simpanan Jatuh Tempo Belum Ditarik		-
Titipan	10.050.000	43.852.163
Liabilitas kepada Pemerintah yang Harus Dibayar		
- Pajak Bunga Deposito	30.406.315	35.007.739
- Pajak Bunga Tabungan	16.006.697	15.715.201
- Utang PPh Pasal 21	7.195.150	4.946.792
- Utang PPh Pasal 23	195.711	95.811
- Utang PPh Pasal 25	60.000.000	75.000.000
- PPh Sewa	106.200	113.200
<b>Jumlah</b>	<b>123.960.073</b>	<b>174.730.906</b>

Utang PPh 25 sebesar Rp60.000.000,- merupakan utang pajak badan atas masa Desember yang telah dibayarkan pada tanggal 06 Januari 2026 dengan kode billing 041669997731487.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. UTANG BUNGA**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>UTANG BUNGA</b>		
Utang Bunga Deposito Non Bank		
- Utang Bunga Deposito	102.688.785	100.784.778
<b>Jumlah</b>	<b>102.688.785</b>	<b>100.784.778</b>

**11. UTANG PAJAK**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Utang Pajak	117.569.569	93.903.259
<b>Jumlah</b>	<b>117.569.569</b>	<b>93.903.259</b>

Rekonsiliasi antara laba komersial dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
<b>Laba Sebelum Pajak menurut Laporan laba rugi</b>	
<b>Koreksi positif :</b>	
<b>Beda Permanen</b>	<b>2.257.663.019</b>
<b>Barang dan Jasa</b>	
- Biaya Rumah Tangga Kantor	301.000
- By. Pajak Non Penghasilan Lainnya	18.079.179
- Beban Pen/Penghapusan ATI-Lainnya	1
- Beban Jasa Parkir dan E-Toll	1.583.500
- Retribusi	2.300.000
- Koran dan Majalah	1.100.000
- Perangko dan Ekspedisi	423.400
<b>Beban Pemasaran</b>	
- Beban Iklan	26.870.600
<b>Beban Tenaga Kerja</b>	
- Imbalan Pascakerja	30.000.000
<b>Biaya Operasional Lainnya</b>	
- Iuran Perbarindo ( Suka Duka )	1.050.000
- Biaya Ops Selisih Kas	2.590
- Biaya Operasional Lainnya	11.423.700
<b>Biaya Non Operasional</b>	
- Beban Denda OJK	3.482.339
- Beban Kegiatan Kegamaan	29.935.100
- Beban Karang Bunga/ucapan	6.138.400
- Beban Uang Duka	1.024.100
- Beban Sumbangan dan Kegiatan Sosial	17.340.000
- Beban Parcel	16.557.700
- Beban Bazaar	800.000
- Beban Kegiatan / Acara BPR	3.760.000
- Beban Kegiatan / Acara Hari Raya	404.500
- Beban Non Ops Lainnya (Tirtayatra)	4.940.500
<b>Jumlah Koreksi Positif</b>	<b>177.516.609</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. UTANG PAJAK (Lanjutan)**

<b>Koreksi Negatif :</b>			
<b>Jumlah Koreksi Negatif Bada Waktu</b>			-
Laba Kena Pajak			2.435.179.628
Laba Kena Pajak dibulatkan			2.435.179.000
Bagian Penghasilan Kena Pajak yang mendapat fasilitas pengurang tarif Tahun 2025			
4.800.000.000	X	2.435.179.000	=
9.589.927.865			1.218.868.313
Bagian Penghasilan Kena Pajak yang tidak mendapat fasilitas pengurang tarif Tahun 2025			
2.435.179.000	-	1.218.868.313	=
			1.216.310.687
Taksiran Perhitungan PPh pasal 25			
50% X 22%	X	1.218.868.313	=
100% X 22%	X	1.216.310.687	=
			134.075.514
			267.588.351
<b>Taksiran hutang pajak</b>			<b>401.663.866</b>
Uang muka pajak PPh 25 selama Januari - November 2025			224.094.297
PPh pasal 25 Desember telah dibayar Januari 2026			60.000.000
<b>Utang pajak penghasilan Pasal 29</b>			<b>117.569.569</b>

**12. SIMPANAN**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
<b>SIMPANAN</b>		
Tabungan	37.764.472.344	36.175.585.224
Deposito	37.555.549.000	44.555.109.000
<b>Jumlah</b>	<b>75.320.021.344</b>	<b>80.730.694.224</b>

Dengan penjelasan sebagai berikut:

**a. Tabungan**

2025			
Jenis Tabungan	Bukan Bank		Jumlah
	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait	
- Tabungan Umum	431.509.623	33.451.539.078	33.883.048.701
- Tabungan Program	592.256.715	2.890.753.228	3.483.009.943
- Tabunganku	45.671.856	352.741.844	398.413.700
<b>Jumlah</b>	<b>1.069.438.194</b>	<b>36.695.034.150</b>	<b>37.764.472.344</b>

2024			
Jenis Tabungan	Bukan Bank		Jumlah
	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait	
- Tabungan Umum	362.667.153	32.110.333.306	32.473.000.459
- Tabungan Program	613.015.537	2.590.492.769	3.203.508.306
- Tabunganku	133.840.481	365.235.978	499.076.459
<b>Jumlah</b>	<b>1.109.523.170</b>	<b>35.066.062.053</b>	<b>36.175.585.224</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. SIMPANAN (Lanjutan)**

Jumlah tabungan kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa sebanyak 62 rekening dengan jumlah saldo akhir sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp1.069.438.194,- atau 2,83% dari jumlah total tabungan. Rincian tabungan pihak terkait tersaji pada lampiran 3.

Tingkat suku bunga tabungan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 014/BPR/TISH/SK.DIR/XI.04/GR/2022 Tanggal 1 November 2022 ditetapkan sebagai berikut:

- Tabungan Umum
  - Saldo < Rp100.000,- tidak memperoleh bunga tabungan (0%).
  - Saldo antara Rp100.000,- s/d Rp20.000.000,- memperoleh bunga tabungan sebesar 2% p.a.
  - Saldo di atas Rp20.000.000,- memperoleh bunga tabungan sebesar 3%.
- Tabungan Program Taktish dengan saldo terendah Rp100.000,- memperoleh suku bunga sebesar 4,5% per tahun.

**b. Deposito**

Jangka Waktu	2025		Jumlah
	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait	
1 - 3 bulan	2.025.200.000	20.250.549.000	22.275.749.000
4 - 6 bulan	372.100.000	7.731.200.000	8.103.300.000
7 - 12 bulan	2.075.000.000	5.101.500.000	7.176.500.000
> 12 bulan	-	-	-
Jumlah Deposito	4.472.300.000	33.083.249.000	37.555.549.000
<b>Jumlah</b>	<b>4.472.300.000</b>	<b>33.083.249.000</b>	<b>37.555.549.000</b>

Jangka Waktu	2024		Jumlah
	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait	
1 - 3 bulan	3.234.000.000	23.348.500.000	26.582.500.000
4 - 6 bulan	25.000.000	4.740.350.000	4.765.350.000
7 - 12 bulan	1.454.600.000	11.752.659.000	13.207.259.000
> 12 bulan	-	-	-
Jumlah Deposito	4.713.600.000	39.841.509.000	44.555.109.000
<b>Jumlah</b>	<b>4.713.600.000</b>	<b>39.841.509.000</b>	<b>44.555.109.000</b>

Jumlah deposito kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa sebanyak 28 rekening dengan jumlah saldo sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp4.472.300.000,- atau 11,91% dari jumlah total deposito. Rincian deposito pihak terkait lihat pada lampiran 4.

Tingkat suku bunga deposito sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 014/BPR/TISH/SK.DIR/XI.04/GR/2022 Tanggal 1 November 2022 ditetapkan sebagai berikut:

Jangka Waktu	Suku Bunga Deposito
1 Bulan	3.50%
3 Bulan	3.75%
6 Bulan	4.00%
12 Bulan	4.50%

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. SIMPANAN (Lanjutan)**

Tidak terdapat simpanan yang suku bunganya melebihi tingkat suku bunga penjaminan yang ditetapkan oleh lembaga yang menjamin simpanan.

Deposito yang telah jatuh tempo pada 31 Desember 2025 sebanyak 407 rekening deposito dengan jumlah saldo sebesar Rp44.555.109.000,-.

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>LIABILITAS IMBALAN KERJA</b>		
- Imbalan Pasca Kerja	30.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>30.000.000</u></b>	<b><u>-</u></b>

Adapun mutasi atas nilai kewajiban imbalan pascakerja sebagai berikut:

Saldo Awal	-
Pembayaran Imbalan Pascakerja	-
Pembentukan Cadangan Imbalan Pascakerja	30.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>30.000.000</u></b>

Bank mengikutsertakan karyawan imbalan pascakerja sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 06.A/BPR/TISH/SK.DIR/IV.04/GR/2025 tentang Imbalan Pascakerja PT. BPR Tish.

**14. EKUITAS**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>EKUITAS</b>		
Modal dasar Rp28.000.000.000,- terbagi 28.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai sebesar Rp1.000.000,-. Saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 10.000 lembar saham.	10.000.000.000	10.000.000.000
Surplus Revaluasi Aset Tetap	7.218.235.740	7.218.235.740
Saldo Laba		
- Cadangan Umum	2.000.000.000	1.550.000.000
- Laba Tahun Lalu	1.577.063.806	1.338.817.321
- Laba Bersih	1.860.947.420	1.376.246.486
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b><u>22.656.246.966</u></b>	<b><u>21.483.299.546</u></b>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No.42 Tanggal 28 Januari 2022 Notaris I Putu Chandra, S.H. di Denpasar, modal dasar perseroan berjumlah Rp28.000.000.000,- terbagi atas 28.000 lembar saham dengan masing-masing saham bernilai Rp1.000.000,-, dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 10.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000,- terbagi atas komposisi sebagai berikut:

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. EKUITAS (Lanjutan)**

	<b>Pemegang Saham</b>	<b>Pihak Terkait</b>	<b>%</b>	<b>Nominal</b>	<b>Nominal</b>
1	I Wayan Suraharja, SE.	4.000	40%	1.000.000	4.000.000.000
2	I Nyoman Suarjaya	4.000	40%	1.000.000	4.000.000.000
3	I Made Meiarthayasa, MBA.	2.000	20%	1.000.000	2.000.000.000
	<b>Jumlah</b>	<b>10.000</b>	<b>100%</b>	<b>3.000.000</b>	<b>10.000.000.000</b>

Bank telah melakukan penambahan cadangan umum berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Perekonomian Rakyat Tish Nomor 05 Tanggal 06 Agustus 2025. Cadangan umum yang sebelumnya berjumlah Rp1.550.000.000,- menjadi Rp2.000.000.000,- terdapat penambahan cadangan umum sejumlah Rp450.000.000 berasal dari Laba Tahun lalu.

**15. PENDAPATAN BUNGA**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>PENDAPATAN BUNGA</b>		
Bunga Kontraktual-Kredit yang Diberikan		
- Kredit Ketiga Bukan Bank	6.556.617.151	5.758.197.895
Bunga Kontraktual-Penempatan pada Bank Lain		
- Jasa Giro	150.683.376	253.525.513
- Tabungan	87.310.239	92.762.301
- Deposito Bank Lain	1.693.410.120	1.449.267.179
<b>Jumlah Bunga Kontraktual</b>	<b>8.488.020.886</b>	<b>7.553.752.888</b>
Pendapatan Provisi Ketiga Bukan Bank	694.447.778	598.503.275
<b>Jumlah</b>	<b>9.182.468.664</b>	<b>8.152.256.163</b>

**16. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>		
Pemulihan CKPN Penempatan Pada Bank Lain	80.855.126	70.322.190
Pemulihan CKPN Kredit	236.827.132	596.255.123
Penerimaan Kredit Hapus Buku	-	1.500.000
Pendapatan Penjualan AYDA	-	23.425.000
Pendapatan Tutup Tabungan	3.570.119	3.675.597
Pendapatan Kelebihan Kas	35.040	27.972
Pendapatan Administrasi Tabungan & Deposito	49.803.175	49.253.000
Pendapatan Administrasi Tabungan Pasif	13.418.548	14.099.060
Pendapatan <i>Fee</i> Adendum	350.000	1.200.000
Pendapatan Pol dan Kliring, Transfer	1.784.500	1.594.500
Pendapatan Fee Payment Point	2.002.798	1.632.003
Pendapatan Surat Keterangan Samsat	30.000	569.950
Pendapatan Pol Roya El	11.650.000	9.450.000
Pendapatan Denda	412.900	719.400
Pendapatan Operasional Lainnya	6.719.863	22.980.000
<b>Jumlah</b>	<b>407.459.201</b>	<b>796.703.795</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. BEBAN BUNGA**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>BEBAN BUNGA</b>		
Beban Bunga Simpanan Bukan Bank		
- Tabungan	1.018.183.127	905.601.970
- Deposito	2.030.300.257	2.108.864.744
- Beban Bunga Lainnya	168.112.658	154.013.463
<b>Jumlah</b>	<b>3.216.596.042</b>	<b>3.168.480.177</b>

**18. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>BEBAN CKPN</b>		
Beban CKPN Penempatan pada Bank Lain	41.426.626	70.021.889
Beban CKPN Kredit	34.484.364	93.439.739
<b>Jumlah</b>	<b>75.910.990</b>	<b>163.461.628</b>

**19. BEBAN PEMASARAN**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>BEBAN PEMASARAN</b>		
Beban Iklan dan Promosi	26.870.600	20.234.500
<b>Jumlah</b>	<b>26.870.600</b>	<b>20.234.500</b>

**20. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI</b>		
Beban Penyusutan / Penghapusan ATI - Bangunan	37.470.000	37.470.000
Beban Penyusutan / Penghapusan ATI - Peralatan/Perlengkapan	17.763.210	12.482.899
Beban Penyusutan / Penghapusan ATI - Kendaraan	30.931.248	30.931.248
Beban Penyusutan / Penghapusan ATI - Lainnya	1	1
Beban Amortisasi Tak berwujud	4.491.701	6.737.496
<b>Jumlah</b>	<b>90.656.160</b>	<b>87.621.644</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM</b>		
Beban Umum Tenaga Kerja		
- Gaji, Upah, dan Honorarium	3.034.012.494	2.936.157.088
Beban Pendidikan dan Pelatihan	110.290.600	92.058.250
Beban Sewa	64.650.000	68.390.000
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	77.808.118	72.281.118
Pajak-pajak (Tidak Termasuk Pajak Penghasilan)	24.860.279	34.237.145
Beban Umum Barang dan Jasa	356.492.651	381.282.726
Beban Premi Asuransi	80.507.575	77.703.145
Beban Tenaga Kerja Lainnya	4.000.000	-
Lainnya	85.226.698	83.152.216
Kerugian Penjualan / Kehilangan AYDA	-	19.967.950
<b>Jumlah</b>	<b>3.837.848.415</b>	<b>3.765.229.638</b>

Di dalam beban gaji, upah, dan honorarium termasuk biaya gaji manajemen kunci sebesar Rp874.613.500,- atau 28,83% dari total beban tenaga kerja.

Rincian beban pemeliharaan dan perbaikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
- Beban Pemeliharaan / Perbaikan Gedung Kantor	8.000.000	450.000
- Beban Pemeliharaan / Perbaikan Kendaraan	1.335.000	2.625.000
- Beban Pemeliharaan / Perbaikan Komputer	7.725.000	5.359.000
- Beban Pemeliharaan / Perbaikan Peralatan Elektronik	1.170.000	5.423.500
- Beban Pemeliharaan / Perbaikan Peralatan Perlengkapan	1.354.500	200.000
- Beban Pemeliharaan / Perbaikan Software	58.223.618	58.223.618
<b>Jumlah</b>	<b>77.808.118</b>	<b>72.281.118</b>

Beban umum barang dan jasa sebesar Rp356.492.652,- merupakan biaya listrik, beban akuntan publik, beban perjalanan dinas, biaya percetakan, telepon, ATK, beban premium, beban layanan *sharing bandwidth* E-KTP, beban keperluan kantor, beban peralatan dapur, *fotocopy*, dan beban materai.

Rincian beban lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
- Beban Selisih Kas	2.590	2.842
- Beban Iuran / Pungutan OJK	50.190.908	46.531.851
- Beban Iuran Perbarindo	13.050.000	10.500.000
- Beban Admin Transfer Bank	3.710.500	4.000.023
- Beban Jaringan Bersama Dukcapil	5.649.000	5.410.000
- Beban Iuran FKLJK	1.200.000	1.200.000
- Beban Lain-lain	11.423.700	15.507.500
<b>Jumlah</b>	<b>85.226.698</b>	<b>83.152.216</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. BEBAN NON OPERASIONAL**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
Beban Sumbangan Dan Kegiatan Sosial	17.340.000	30.597.100
Beban Uang Duka	1.024.100	4.108.400
Beban Denda OJK	3.482.339	4.650.000
Beban Kegiatan Keagamaan	29.935.100	23.903.400
Beban Kegiatan / Acara BPR	3.760.000	1.250.000
Beban Kegiatan / Acara Hari Raya	404.500	269.000
Beban Karangan Bunga / Ucapan	6.138.400	5.570.000
Beban Mengikuti Acara / Event	800.000	2.390.000
Beban Parcel	16.557.700	12.160.800
Lainnya	4.940.500	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>84.382.639</u></b>	<b><u>84.898.700</u></b>

**23. BEBAN PAJAK KINI**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>BEBAN PAJAK KINI</b>		
Taksiran Pajak Penghasilan	401.663.866	282.787.186
<b>Jumlah</b>	<b><u>401.663.866</u></b>	<b><u>282.787.186</u></b>

**24. BEBAN (PENDAPATAN) PAJAK TANGGUHAN**

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>BEBAN (PENDAPATAN) PAJAK TANGGUHAN</b>		
Beban (Pendapatan) Pajak Tangguhan	(4.948.267)	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>(4.948.267)</u></b>	<b><u>-</u></b>

**25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Bank memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>KOMITMEN</b>		
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Ditarik	-	-
<b>Jumlah Tagihan Komitmen</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
<b>Jumlah Kewajiban komitmen</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>
<b>Jumlah Komitmen</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>
<b>KONTINJENSI</b>		
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	33.188.690	146.810.297
Debitur yang Dihapusbukukan	169.193.900	169.193.900
Lainnya	302.500.900	599.753.300
<b>Jumlah Tagihan Kontinjensi</b>	<b><u>504.883.490</u></b>	<b><u>915.757.497</u></b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. INFORMASI PENTING LAINNYA**

Berikut ini merupakan informasi mengenai analisa laporan keuangan per 31 Desember 2025 dan 2024:

NO	KETERANGAN	2025	2024
<b>A</b>	<b>CAPITAL (PERMODALAN)</b>		
	- KPMM	62,90%	60,62%
<b>B</b>	<b>ASET PRODUKTIF</b>		
	- Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	0,44%	1,51%
	- <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	1,59%	3,56%
	- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	100,00%	100,00%
<b>C</b>	<b>RENTABILITAS</b>		
	- <i>Return On Assets</i>	2,23%	1,67%
	- Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	75,35%	80,17%
<b>D</b>	<b>LIKUIDITAS</b>		
	- <i>Cash Ratio</i>	14,57%	16,31%
	- <i>Loan Deposit Ratio (LDR)</i>	66,63%	58,09%

**27. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah periode pelaporan yang memerlukan pengungkapan dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

**28. REKLASIFIKASI**

Bank melakukan perubahan atas struktur dan klasifikasi akun dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan perubahan tersebut, penyajian akun di Tahun 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian tahun berjalan. Reklasifikasi tersebut tidak mempengaruhi jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas Bank.

Adapun reklasifikasi atas penyajian akun 2024 adalah sebagai berikut:

	2024		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			
Pendapatan Yang Akan Diterima Deposito	46.250.683	(46.250.683)	-
Pendapatan Yang Akan Diterima Kredit Yang Diberikan	256.029.897	(256.029.897)	-
Aset Lain-lain	63.312.200	302.280.580	365.592.780
Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	101.457.647	(101.457.647)	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan Pada Bank Lain	-	101.457.647	101.457.647
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan	231.011.583	(231.011.583)	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit Yang Diberikan	-	231.011.583	231.011.583
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pendapatan Surat Keterangan	100.000	(100.000)	-
Keuntungan Penjualan AYDA	23.425.000	(23.425.000)	-
Pendapatan Non Operasional Lainnya	3.900.000	(3.900.000)	-
Pendapatan Lainnya - Pol dari Kliring, transfer	1.592.000	(1.592.000)	-
Pendapatan Lainnya - Fee Oke Link	2.500	(2.500)	-
Pendapatan Operasional Lainnya	19.080.000	(19.080.000)	-

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. REKLASIFIKASI (Lanjutan)**

	2024		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			
Pendapatan Fee Arindo	469.950	(469.950)	-
Pend. Penutupan Tabungan	3.675.597	(3.675.597)	-
Pend. Adm. Tabungan dan Deposito	49.253.000	(49.253.000)	-
Pend. Kelebihan Kas	27.972	(27.972)	-
Pend. Fee Pos Fin	1.632.003	(1.632.003)	-
Pend. Denda	719.400	(719.400)	-
Pendapatan Pol Roya EL	9.450.000	(9.450.000)	-
Pend. Adm Tabungan Pasif	14.099.060	(14.099.060)	-
Pend. Fee Adendum	1.200.000	(1.200.000)	-
Penerimaan Kredit Yang Dihapus buku	1.500.000	(1.500.000)	-
Pendapatan Operasional Lain	-	130.126.482	130.126.482
Pemulihan PPAP ABA	70.322.190	(70.322.190)	-
Pemulihan PPAP Kredit	596.255.123	(596.255.123)	-
Pemulihan CKPN Penempatan Pada Bank Lain	-	70.322.190	70.322.190
Pemulihan CKPN Kredit Modal Kerja	-	596.255.123	596.255.123
Penyusutan Inventaris Kendaraan	30.931.248	(30.931.248)	-
Penyusutan Inventaris Kantor	12.482.899	(12.482.899)	-
Penyusutan Bangunan/Gedung	37.470.000	(37.470.000)	-
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	6.737.496	(6.737.496)	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	-	87.621.643	87.621.643
Beban Bunga Lainnya	154.013.463	(154.013.463)	-
Beban Premi LPS	-	154.013.463	154.013.463
Beban PPAP Penempatan Pada Bank Lain	70.021.889	(70.021.889)	-
Beban PPAP Kredit	93.439.739	(93.439.739)	-
Beban Kerugian Penurunan Nilai	-	163.461.628	163.461.628
Beban Pendidikan	90.931.200	(90.931.200)	-
Beban Pemeliharaan&Perbaikan--Service Kendaraan ( Jasa )	450.000	(450.000)	-
Beban Pemeliharaan&Perbaikan--Spare Part Kendaraan	1.095.000	(1.095.000)	-
Beban Pemeliharaan&Perbaikan--Beban Pemeliharaan Peralatan Kantor	2.972.000	(2.972.000)	-
Beban Pemeliharaan&Perbaikan--Peralatan Kebersihan	176.700	(176.700)	-
Beban Barang dan Jasa - Beban Keperluan Kantor	7.250.200	(7.250.200)	-
Beban Barang dan Jasa - Beban Peralatan Dapur	356.500	(356.500)	-
Beban Pemeliharaan&Perbaikan - Bohlam, Kabel, dan Alat CCTV	3.782.000	(3.782.000)	-
Beban Pemeliharaan&Perbaikan - Service Alat-alat Kantor (Jasa)	2.052.350	(2.052.350)	-
Beban Pemeliharaan&Perbaikan - Beban Pemeliharaan Paket Internet Garuda / Biznet	9.995.000	(9.995.000)	-
Beban Pemeliharaan&Perbaikan - Beban Pembelian Alat, Bahan Bangunan	752.500	(752.500)	-
Beban Barang dan Jasa - Beban Listrik	38.340.172	(38.340.172)	-
Beban Barang dan Jasa - Beban Akuntan Publik	16.000.000	(16.000.000)	-
Beban Barang dan Jasa - Beban ATK	8.083.200	(8.083.200)	-
Beban Barang dan Jasa - Beban Foto Copy	1.996.500	(1.996.500)	-
Beban Barang dan Jasa - Beban Percetakan	14.850.300	(14.850.300)	-
Beban Kalender - Beban kalender	8.938.275	(8.938.275)	-
Beban Barang dan Jasa - Beban Materai	2.570.000	(2.570.000)	-
Beban Barang dan Jasa - Beban Air	2.576.450	(2.576.450)	-
Beban Barang dan Jasa - Beban Telepon	8.733.078	(8.733.078)	-
Beban Barang dan Jasa - Beban Premium	78.018.200	(78.018.200)	-
Beban Ops Lainnya - Beban Konsumsi	21.812.200	(21.812.200)	-
Beban Ops Lainnya - Beban Kirim Laporan	273.000	(273.000)	-
Beban Ops Lainnya - Beban Fee Arranger dan Collection, pihak III	20.875.000	(20.875.000)	-
Beban Ops Lainnya - Beban Parkir	1.650.500	(1.650.500)	-
Beban Ops Lainnya - Beban KJPP, Akte-akte Notaris, Akte Terkait Lelang, AYDA	124.933.600	(124.933.600)	-
BNO - Beban Retribusi	1.550.000	(1.550.000)	-
BNO - Beban Harian Umum	1.200.000	(1.200.000)	-
Beban Barang dan Jasa	-	381.282.725	381.282.725
Beban Barang dan Jasa - Beban Layanan Sharing Bandwidth EKTP	5.410.000	(5.410.000)	-
By. Ops. Lainnya Admin Transfer Bank	4.000.023	(4.000.023)	-
By. Ops. Iuran FKLJK	1.200.000	(1.200.000)	-
By. Ops. Iuran Perbarindo	10.500.000	(10.500.000)	-
By. Ops. Iuran/Pungutan OJK	46.531.851	(46.531.851)	-
By. Ops. Selisih Kas	2.842	(2.842)	-
By. Ops. Lainnya Lain-lain	15.507.500	(15.507.500)	-
Beban Administrasi dan Umum Lainnya	-	83.152.216	83.152.216

**29. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

# LAMPIRAN

**DAFTAR ASET TETAP**  
**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**31 DESEMBER 2025**

NO	KETERANGAN	QTY	TAHUN PEROLEHAN	%	MASA PAKAI	HARGA PEROLEHAN	MUTASI 2025		HARGA PEROLEHAN	AK. PENYUSUTAN	MUTASI 2025		AK. PENYUSUTAN	NILAI BUKU
						2024	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	2025	2024	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	2025	2025
<b>I</b>	<b>TANAH</b>													
1	Tanah seluas 8,15 Are					7.416.500.000	-	-	7.416.500.000	-	-	-	-	7.416.500.000
	<b>JUMLAH TANAH</b>					<b>7.416.500.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.416.500.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.416.500.000</b>
<b>II</b>	<b>BANGUNAN</b>													
1	Bangunan ( Reval 25 Feb. 2016)		Februari 2016	5%	20	749.400.000	-	-	749.400.000	334.107.500	37.470.000	-	371.577.500	377.822.500
	<b>JUMLAH BANGUNAN</b>					<b>749.400.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>749.400.000</b>	<b>334.107.500</b>	<b>37.470.000</b>	<b>-</b>	<b>371.577.500</b>	<b>377.822.500</b>
<b>III</b>	<b>KENDARAAN</b>													
1	Mobil Avanza	1	21-03-2019	12,5%	8	247.450.000	-	-	247.450.000	180.432.281	30.931.248	-	211.363.529	36.086.471
	<b>JUMLAH KENDARAAN</b>					<b>247.450.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>247.450.000</b>	<b>180.432.281</b>	<b>30.931.248</b>	<b>-</b>	<b>211.363.529</b>	<b>36.086.471</b>
<b>IV</b>	<b>GOLONGAN I</b>													
1	Meja Kerja 1/2 Biro	25	Jan 90	50%		2.875.000	-	-	2.875.000	2.874.999	-	-	2.874.999	1
2	Kursi Kerja	12	Jan 90	50%		264.000	-	-	264.000	263.999	-	-	263.999	1
3	Meja tamu	2	Jan 90	50%		100.000	-	-	100.000	99.999	-	-	99.999	1
4	Meja Biro	1	Jan 90	50%		225.000	-	-	225.000	224.999	-	-	224.999	1
5	Almari Kayu/Bufet	1	Jan 91	50%		350.000	-	-	350.000	349.999	-	-	349.999	1
6	Papan Pengumuman W/B	1	Jan 94	50%		225.000	-	-	225.000	224.999	-	-	224.999	1
7	Tape Panasonic Karaoke	1	Jan 94	50%		490.000	-	-	490.000	489.999	-	-	489.999	1
8	Rak Arsip Direktur Utama	1	Jan 96	50%		790.000	-	-	790.000	789.999	-	-	789.999	1
9	Kursi Staff	29	Jan 99	50%		8.772.500	-	8.772.500	0	8.772.499	-	8.772.499	-	-
10	Bufet Kayu utk Blangko	1	Jun 05	50%	4	1.250.000	-	-	1.250.000	1.249.999	-	-	1.249.999	1
11	Monitor komputer	1	Mei 05	50%	4	785.000	-	-	785.000	784.999	-	-	784.999	1
12	Calculator	1	1/29/2007	50%	4	50.000	-	-	50.000	49.999	-	-	49.999	1
13	Calculator	1	19-2-07	50%	4	50.000	-	-	50.000	49.999	-	-	49.999	1
14	Calculator Casio DJ 120	1	3/8/2007	50%	4	125.000	-	-	125.000	124.999	-	-	124.999	1
15	Calculator Citizen SLD 101	1	9/19/2007	50%	4	40.000	-	-	40.000	39.999	-	-	39.999	1
16	Calculator Citizen SLD 102	1	9/19/2007	50%	4	40.000	-	-	40.000	39.999	-	-	39.999	1
17	Calculator Citizen SLD 103	1	9/19/2007	50%	4	40.000	-	-	40.000	39.999	-	-	39.999	1
18	Televisi LG 14 "	1	2/27/2008	50%	4	600.000	-	-	600.000	599.999	-	-	599.999	1
19	Calculator Citizen SLD 101	2	3/28/2008	50%	4	80.000	-	-	80.000	79.999	-	-	79.999	1
20	Calculator Casio DJ 120T	1	3/5/2009	50%	4	140.000	-	-	140.000	139.999	-	-	139.999	1
21	Calculator Citizen SLD 103	1	3/5/2009	50%	4	50.000	-	-	50.000	49.999	-	-	49.999	1
22	Calculator Citizen SLD 103	1	5/8/2009	50%	4	60.000	-	-	60.000	59.999	-	-	59.999	1
23	Mesin Hitung Uang	1	8/14/2009	50%	4	6.000.000	-	-	6.000.000	5.999.999	-	-	5.999.999	1
24	Komputer SOPP	1	19-05-2009	50%	4	4.850.000	-	-	4.850.000	4.849.999	-	-	4.849.999	1
25	Komputer IBS	1	31-07-2009	50%	4	5.300.000	-	-	5.300.000	5.299.999	-	-	5.299.999	1
	<b>JUMLAH GOLONGAN I</b>					<b>33.551.500</b>	<b>-</b>	<b>8.772.500</b>	<b>24.779.000</b>	<b>33.551.475</b>	<b>-</b>	<b>8.772.499</b>	<b>24.778.976</b>	<b>24</b>
<b>V</b>	<b>KELOMPOK I</b>													
1	Komputer Ventium	1	Jan 99	50%		2.675.000	-	-	2.675.000	2.674.999	-	-	2.674.999	1
2	Computer GIC	1	Jan 99	50%		23.835.000	-	-	23.835.000	23.834.999	-	-	23.834.999	1
3	Computer Next	1	Jan 00	50%	4	15.000.000	-	-	15.000.000	14.999.999	-	-	14.999.999	1
4	S O P P	1	Feb 01	50%	4	12.900.970	-	-	12.900.970	12.900.969	-	-	12.900.969	1
5	Computer 52X LG	1	Jan 03	50%	4	3.450.000	-	-	3.450.000	3.449.999	-	-	3.449.999	1
6	Calculator Casio DJ-120	2	Mei 04	50%	4	310.000	-	-	310.000	309.999	-	-	309.999	1
7	Hard Disk & Disk drive	1	Jun 04	50%	4	625.000	-	-	625.000	624.999	-	-	624.999	1
8	Computer+Lisensi	1	Okt 04	50%	4	10.325.000	-	-	10.325.000	10.324.999	-	-	10.324.999	1
9	Calculator Citizen SLD	1	Nop 04	50%	4	204.000	-	-	204.000	203.999	-	-	203.999	1
	<b>JUMLAH KELOMPOK I</b>					<b>69.324.970</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>69.324.970</b>	<b>69.324.961</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>69.324.961</b>	<b>9</b>
<b>VI</b>	<b>KELOMPOK I (GARIS LURUS)</b>													
1	Monitor LCD 17 (Pembukuan)	1	12-09-2011	25%	4	1.150.000	-	-	1.150.000	1.149.999	-	-	1.149.999	1
2	CCTV	1	24-11-2011	25%	4	7.445.000	-	-	7.445.000	7.444.999	-	-	7.444.999	1
3	Meja A/O	1	30-04-2012	25%	4	5.500.000	-	-	5.500.000	5.500.000	-	-	5.500.000	-
4	AC Merk Sharp	1	16-05-2012	25%	4	2.800.000	-	-	2.800.000	2.800.000	-	-	2.800.000	-
5	Layar LCD LG 18 ( A/O-1)	1	22-05-2012	25%	4	2.475.000	-	-	2.475.000	2.475.000	-	-	2.475.000	-
6	Layar LCD LG 18 ( A/O-2)	1	22-05-2012	25%	4	2.475.000	-	-	2.475.000	2.475.000	-	-	2.475.000	-
7	AC Merk Sharp	1	15-06-2012	25%	4	2.800.000	-	-	2.800.000	2.800.000	-	-	2.800.000	-
8	Calculator Casio DR 20	1	16-08-2012	25%	4	1.400.000	-	-	1.400.000	1.400.000	-	-	1.400.000	-
9	Computer visi Intel (AO-2)	1	27-11-2012	25%	4	4.950.000	-	-	4.950.000	4.950.000	-	-	4.950.000	-
10	CPU Intel Core i3 (SDM)	1	22-04-2013	25%	4	4.450.000	-	-	4.450.000	4.450.000	-	-	4.450.000	-
11	Laptop Acer	1	15-04-2014	25%	4	5.600.000	-	-	5.600.000	5.600.000	-	-	5.600.000	-
12	Monitor LED 16 Inci ( IT )	2	17-11-2014	25%	4	1.600.000	-	-	1.600.000	1.600.000	-	-	1.600.000	-
13	Monitor LED 20 Inci ( Kabag,OPR)	1	17-11-2014	25%	4	1.050.000	-	-	1.050.000	1.050.000	-	-	1.050.000	-
14	CPU Intel Core i5 (A/O-3)	1	28-11-2014	25%	4	7.400.000	-	-	7.400.000	7.400.000	-	-	7.400.000	-
15	LED TV 22 ( Ruang Dirut)	1	05-12-2014	25%	4	1.505.000	-	-	1.505.000	1.505.000	-	-	1.505.000	-
16	Printer Epson Passbook (Teller 1)	1	05-12-2014	25%	4	8.650.000	-	-	8.650.000	8.650.000	-	-	8.650.000	-

**DAFTAR ASET TETAP**  
**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**31 DESEMBER 2025**

NO	KETERANGAN	QTY	TAHUN PEROLEHAN	%	MASA PAKAI	HARGA PEROLEHAN		MUTASI 2025		HARGA PEROLEHAN		AK. PENYUSUTAN		MUTASI 2025		AK. PENYUSUTAN		NILAI BUKU
						2024		2025		2025		2025		2025		2025		
17	Kursi Tamu & CSG	6	09-12-2014	25%	4		4.200.000	-	-	4.200.000	4.200.000	-	-	-	-	4.200.000	-	-
18	Speker Simbadda 1800 N	1	12-12-2014	25%	4		620.000	-	-	620.000	620.000	-	-	-	-	620.000	-	-
19	Mesin Printer FC Xerox (CSG)	1	30-04-2015	25%	4		1.230.000	-	-	1.230.000	1.230.000	-	-	-	-	1.230.000	-	-
20	Meja Staf Group	13	03-07-2015	25%	4		16.900.000	-	-	16.900.000	16.899.998	-	-	-	-	16.899.998	2	-
21	Meja Rapat	6	03-07-2015	25%	4		8.400.000	-	-	8.400.000	8.400.000	-	-	-	-	8.400.000	-	-
22	Printer Epson L120 (SDM)	1	02-09-2015	25%	4		1.570.000	-	-	1.570.000	1.570.000	-	-	-	-	1.570.000	-	-
23	CPU Intel Core i3 (IT)	1	16-10-2015	25%	4		4.800.000	-	-	4.800.000	4.800.000	-	-	-	-	4.800.000	-	-
24	CPU Intel Core i3 (Teller 2)	1	11-01-2016	25%	4		4.200.000	-	-	4.200.000	4.200.000	-	-	-	-	4.200.000	-	-
25	Satu Unit LCD (Server)	1	25-02-2016	25%	4		1.725.000	-	-	1.725.000	1.725.000	-	-	-	-	1.725.000	-	-
26	Satu Paket PC Core i3 (CSG)	1	25-02-2016	25%	4		5.650.000	-	-	5.650.000	5.650.000	-	-	-	-	5.650.000	-	-
27	LCD Proyektor Infocus	1	02-03-2016	25%	4		6.675.000	-	-	6.675.000	6.675.000	-	-	-	-	6.675.000	-	-
28	Telepon PABX	15	11-04-2016	25%	4		12.630.000	-	-	12.630.000	12.630.000	-	-	-	-	12.630.000	-	-
29	LED Monitor LG (SOPP)	1	26-04-2016	25%	4		880.000	-	-	880.000	880.000	-	-	-	-	880.000	-	-
30	Switch SW HP 1420-16GB	1	24-10-2016	25%	4		2.600.000	-	-	2.600.000	2.600.000	-	-	-	-	2.600.000	-	-
31	CPU Intel Core i3 Intel (K.Support)	1	08-02-2017	25%	4		4.600.000	-	-	4.600.000	4.600.000	-	-	-	-	4.600.000	-	-
32	CPU Intel Core i3 Intel (Pembukuan)	1	08-02-2017	25%	4		4.600.000	-	-	4.600.000	4.600.000	-	-	-	-	4.600.000	-	-
33	CPU Intel Core i3 Intel (A/O-6)	1	14-02-2017	25%	4		4.600.000	-	-	4.600.000	4.600.000	-	-	-	-	4.600.000	-	-
34	Printer Epson L120 (Pembukuan)	1	14-02-2017	25%	4		1.600.000	-	-	1.600.000	1.600.000	-	-	-	-	1.600.000	-	-
35	CPU Intel XEON (Server)	1	11-07-2017	25%	4		11.250.000	-	-	11.250.000	11.250.000	-	-	-	-	11.250.000	-	-
36	Printer Epson L360 (Customer Service)	1	15-08-2017	25%	4		2.050.000	-	-	2.050.000	2.050.000	-	-	-	-	2.050.000	-	-
37	Tabung gas kebakaran	2	03-08-2017	25%	4		900.000	-	-	900.000	900.000	-	-	-	-	900.000	-	-
38	HDD Lokal 1 TR	1	15-01-2018	25%	4		825.000	-	-	825.000	825.000	-	-	-	-	825.000	-	-
39	Printer Epson Passbook (Teller 2)	1	19-01-2018	25%	4		7.700.000	-	-	7.700.000	7.700.000	-	-	-	-	7.700.000	-	-
40	Satu Paket PC Intel Core i3 (SP)	1	31-01-2018	25%	4		5.375.000	-	-	5.375.000	5.375.000	-	-	-	-	5.375.000	-	-
41	LCD Monitor (A/O-4)	1	31-01-2018	25%	4		1.115.000	-	-	1.115.000	1.115.000	-	-	-	-	1.115.000	-	-
42	Printer Epson L360 (IT)	1	31-01-2018	25%	4		2.100.000	-	-	2.100.000	2.100.000	-	-	-	-	2.100.000	-	-
43	CPU Intel Core i3 (A/O-3)	1	30-04-2018	25%	4		3.950.000	-	-	3.950.000	3.950.000	-	-	-	-	3.950.000	-	-
44	CPU Intel Core i3 (A/O-6)	1	30-04-2018	25%	4		3.950.000	-	-	3.950.000	3.950.000	-	-	-	-	3.950.000	-	-
45	Finger Print (Absen Sidik Jani)	1	05-06-2018	25%	4		1.900.000	-	-	1.900.000	1.900.000	-	-	-	-	1.900.000	-	-
46	Mesin TIK Brother	1	10-09-2018	25%	4		1.700.000	-	-	1.700.000	1.699.999	-	-	-	-	1.699.999	-	1
47	Printer Epson L120 (AO-1)	1	14-09-2018	25%	4		1.500.000	-	-	1.500.000	1.500.000	-	-	-	-	1.500.000	-	-
48	LED TV Salpam	1	17-09-2018	25%	4		1.525.000	-	-	1.525.000	1.525.000	-	-	-	-	1.525.000	-	-
49	Neon box FT, BPR Tish	1	29-03-2019	25%	4		5.900.000	-	-	5.900.000	5.899.999	-	-	-	-	5.899.999	-	1
50	Printer Epson L3110 (SOPP)	1	12-04-2019	25%	4		2.245.000	-	-	2.245.000	2.245.000	-	-	-	-	2.245.000	-	-
51	CCTV XVR	1	25-04-2019	25%	4		6.500.000	-	-	6.500.000	6.500.000	-	-	-	-	6.500.000	-	-
52	CPU Intel (AO)	1	07-02-2020	25%	4		3.500.000	-	-	3.500.000	3.500.000	-	-	-	-	3.500.000	-	-
53	CPU Intel (AO)	1	07-02-2020	25%	4		3.500.000	-	-	3.500.000	3.500.000	-	-	-	-	3.500.000	-	-
54	Monitor LED ( di IT)	1	06-08-2020	25%	4		890.000	-	-	890.000	890.000	-	-	-	-	890.000	-	-
55	Brother Scanner DS620	1	23-06-2022	25%	4		2.650.000	-	-	2.650.000	1.711.474	662.516	-	-	2.373.990	-	276.010	-
56	SSD Ramos Black ( TB )	1	30-09-2022	25%	4		1.080.000	-	-	1.080.000	630.016	270.016	-	-	900.032	-	179.968	-
57	Mesin Hitung Teller Casio	1	08-11-2022	25%	4		1.650.000	-	-	1.650.000	893.766	412.516	-	-	1.306.282	-	343.718	-
58	Printer Epson L3210 (opras)	1	16-03-2023	25%	4		2.400.000.000	-	-	2.400.000	1.100.015.000	600.016	-	-	1.700.031	-	699.969	-
59	Pembelian Wireless Portable	1	16-11-2023	25%	4		2.300.000.000	-	-	2.300.000	670.848.33	575.016	-	-	1.245.864	-	1.054.136	-
60	Printer Epson L 3210 (dropping)	1	01-12-2023	25%	4		2.400.000.000	-	-	2.400.000	650.015.000	600.016	-	-	1.250.031	-	1.149.969	-
61	Lampu LED Letter Timbul	1	07-12-2023	25%	4		12.000.000.000	-	-	12.000.000	3.250.015.000	3.000.016	-	-	6.250.031	-	5.749.969	-
62	SSD Q Power	1	21-03-2024	25%	4		650.000	-	-	650.000	135.420.67	162.516	-	-	297.937	-	352.063	-
63	Paper Shredder (Mesin Potong)	1	26-03-2024	25%	4		708.000	-	-	708.000	147.504.000	177.016	-	-	324.520	-	383.480	-
64	Cover Neon Box	1	02-04-2024	25%	4		2.700.000	-	-	2.700.000	506.254.000	675.016	-	-	1.181.270	-	1.518.730	-
65	Printer Epson L 3210 (AO)	1	13-05-2024	25%	4		2.400.000	-	-	2.400.000	400.004.000	600.016	-	-	1.000.020	-	1.399.980	-
66	Mesin hitung Prima Dynamic 996	1	26-07-2024	25%	4		3.400.000	-	-	3.400.000	425.004.000	850.016	-	-	1.275.020	-	2.124.980	-
67	Laptop HP 13 Natural Silver	1	29-11-2024	25%	4		13.500.000	-	-	13.500.000	562.504	3.375.016	-	-	3.937.520	-	9.562.480	-
68	Komputer satu set u/ dropping	1	16-01-2025	25%	4		-	4.650.000	-	4.650.000	-	1.162.516	-	-	1.162.516	-	3.487.484	-
69	Pembelian CPU Utik Legal	1	12-03-2025	25%	4		-	3.550.000	-	3.550.000	-	739.599	-	-	739.599	-	2.810.401	-
70	Pembelian CPU Utik A/O	1	12-03-2025	25%	4		-	4.050.000	-	4.050.000	-	843.756	-	-	843.756	-	3.206.244	-
71	Pembelian Monitor LG Ut AO	1	21-07-2025	25%	4		-	1.275.000	-	1.275.000	-	159.379	-	-	159.379	-	1.115.621	-
72	Pembelian Monitor LG Ut AO	1	21-07-2025	25%	4		-	1.275.000	-	1.275.000	-	159.375	-	-	159.375	-	1.115.625	-
73	Pembelian Komputer Ut Kepatuhan	1	03-11-2025	25%	4		-	4.500.000	-	4.500.000	-	187.500	-	-	187.500	-	4.312.500	-
74	Pembelian swet utk di AO	1	03-11-2025	25%	4		-	950.000	-	950.000	-	39.583	-	-	39.583	-	910.417	-
75	Pembelian Out Door AC 1 PK	1	07-11-2025	25%	4		-	3.885.000	-	3.885.000	-	161.875	-	-	161.875	-	3.723.125	-
76	Kursi susun Brother/hijau	20	30-12-2025	25%	4		-	5.600.000	-	5.600.000	-	116.667	-	-	116.667	-	5.483.333	-
	<b>JUMLAH KELOMPOK I (GARIS LURUS)</b>						<b>264.943.000</b>	<b>29.735.000</b>	<b>0</b>	<b>294.678.000</b>	<b>228.187.835</b>	<b>15.529.958</b>	<b>0</b>	<b>243.717.793</b>	<b>50.960.207</b>			
	<b>VII KELOMPOK II (GARIS LURUS)</b>																	
1	Filling Cabinet	1	08-12-2011	12,5%	8		1.589.500	-	-	1.589.500	1.589.500	-	-	-	-	1.589.500	-	-
2	Filling Cabinet	1	28-12-2011	12,5%	8		1.589.500	-	-	1.589.500	1.589.500	-	-	-	-	1.589.500	-	-
3	Kursi Tamu 4 unit	1	14-11-2012	12,5%	8		6.800.000	-	-	6.800.000	6.800.000	-	-	-	-	6.800.000	-	-
4	Brankas Merk Prima	1	06-08-2014	12,5%	8		8.000.000	-	-	8.000.000	8.000.000	-	-	-	-	8.000.000	-	-
5	AC	3	02-12-2014	12,5%	8		14.500.000	-	-	14.500.000	14.500.000	-	-	-	-	14.500.000	-	-
6	AC Spilin LG	1	08-10-2015	12,5%	8		6.800.000	-	-	6.800.000	6.800.000	-	-	-	-	6.800.000	-	-
7	Kursi Tamu 20 unit	20	11-12-2015	12,5%	8		10.880.000	-	-	10.880.000	10.880.000	-	-	-	-	10.880.000	-	-
8	Cash Box	2	30-09-2016	12,5%	8		1.300.000	-	-	1.300.000	1.300.000	-	-	-	-	1.300.000	-	-
9	Genset (TA )	1	10-01-2014	12,5%	8		10.000.000	-	-	10.000.000	10.000.000	-	-	-	-	10.000.000	-	-
10	Meja Kabiro	1	10-02-2017	12,5%	8		3.500.000	-	-	3.500.000	3.463.558	36.442	-	-	3.500.000	-	0,01	-
11	Rak Besar	1	10-02-2017	12,5%	8		7.500.000	-	-	7.500.000	7.421.891	78.109	-	-	7.500.000	-	0	-
12	filling kabinet 2 pintu	1	10-02-2017	12,5%	8		1.000.000	-	-	1.000.000	989							

**DAFTAR ASET TETAP**  
**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**31 DESEMBER 2025**

NO	KETERANGAN	QTY	TAHUN PEROLEHAN	%	MASA PAKAI	HARGA PEROLEHAN		MUTASI 2025		HARGA PEROLEHAN		AK. PENYUSUTAN		MUTASI 2025		AK. PENYUSUTAN		NILAI BUKU
						2024	2025	2025	2025	2024	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	2025	2025	2025	2025		
14	AC .LG	1	03-11-2017	12,5%	8	3.805.000	-	-	3.805.000	3.408.662	396.338	-	-	3.805.000	-	-	0	
15	AC .LG	2	04-02-2019	12,5%	8	7.865.000	-	-	7.865.000	5.816.840	983.125	-	-	6.799.965	-	-	1.065.035	
16	AC .Utk di SDM	1	04-05-2021	12,50%	8	5.747.500	-	-	5.747.500	2.634.288	718.438	-	-	3.352.726	-	-	2.394.775	
	<b>JUMLAH KELOMPOK II (GARIS LURUS)</b>					<b>91.876.500</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>91.876.500</b>	<b>86.183.437</b>	<b>2.233.252</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>88.416.689</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.459.811</b>	
VIII	KELOMPOK II																	
1	Brangkas Merk AC	1	Jan 90	25%		1.540.000	-	-	1.540.000	1.539.999	-	-	-	1.539.999	-	-	1	
2	Filling Cabinet 2 Laci	5	Jan 90	25%		580.000	-	-	580.000	579.999	-	-	-	579.999	-	-	1	
3	Filling Cabinet 4 laci	1	Jan 91	25%		540.000	-	-	540.000	539.999	-	-	-	539.999	-	-	1	
4	Filling Cabinet 4 laci	1	Jan 94	25%		674.500	-	-	674.500	674.499	-	-	-	674.499	-	-	1	
5	Filling Cabinet 4 laci	1	Jan 94	25%		425.000	-	-	425.000	424.999	-	-	-	424.999	-	-	1	
6	Filling Cabinet 4 laci	1	Jan 94	25%		261.250	-	-	261.250	261.249	-	-	-	261.249	-	-	1	
7	Filling Cabinet 2 Laci	2	Jan 96	25%		520.000	-	-	520.000	519.999	-	-	-	519.999	-	-	1	
8	Filling Cabinet 4 Laci	1	Jan 97	25%		400.000	-	-	400.000	399.999	-	-	-	399.999	-	-	1	
9	Filling Cabinet 4 Laci	1	Jan 98	25%		575.000	-	-	575.000	574.999	-	-	-	574.999	-	-	1	
10	Faximile	1	Jan 99	25%		2.250.000	-	-	2.250.000	2.249.999	-	-	-	2.249.999	-	-	1	
11	Filling cabinet	1	Jan 99	25%		1.510.000	-	-	1.510.000	1.509.999	-	-	-	1.509.999	-	-	1	
12	Filling Cabinet 4 Laci	1	Jan 00	25%	8	1.050.000	-	-	1.050.000	1.049.999	-	-	-	1.049.999	-	-	1	
13	Filling Cabinet 4 laci	1	Jan 01	25%	8	1.025.000	-	-	1.025.000	1.024.999	-	-	-	1.024.999	-	-	1	
14	Filling Cabinet 4 laci	1	Jan 01	25%	8	1.050.000	-	-	1.050.000	1.049.999	-	-	-	1.049.999	-	-	1	
15	Filling Cabinet 4 laci	1	Jan 02	25%	8	1.225.000	-	-	1.225.000	1.224.999	-	-	-	1.224.999	-	-	1	
16	Filling Cabinet 4 laci	1	Jan 03	25%	8	1.578.500	-	-	1.578.500	1.578.499	-	-	-	1.578.499	-	-	1	
17	Filling Cabinet	1	Sept 07	25%	8	907.500	-	-	907.500	907.499	-	-	-	907.499	-	-	1	
18	Filling cabinet laci 2	2	31-08-2009	25%	8	1.300.000	-	-	1.300.000	1.299.999	-	-	-	1.299.999	-	-	1	
19	Filling cabinet laci 4	2	31-08-2009	25%	8	2.100.000	-	-	2.100.000	2.099.999	-	-	-	2.099.999	-	-	1	
	<b>JUMLAH KELOMPOK II</b>					<b>19.511.750</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>19.511.750</b>	<b>19.511.731</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>19.511.731</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>19</b>	
	<b>JUMLAH ASET TETAP</b>					<b>8.892.557.720</b>	<b>29.735.000</b>	<b>8.772.500</b>	<b>8.913.520.220</b>	<b>951.299.220</b>	<b>86.164.458</b>	<b>8.772.499</b>	<b>1.028.691.179</b>	<b>7.884.829.041</b>				

DAFTAR ASET TIDAK BERWUJUD  
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT TISH  
31 DESEMBER 2025

NO	KETERANGAN	QTY	TAHUN PEROLEHAN	%	MASA PAKAI	HARGA PEROLEHAN	MUTASI 2025		HARGA PEROLEHAN	AK. PENYUSUTAN	MUTASI 2025		AK. PENYUSUTAN	NILAI BUKU
						2024	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	2025	2024	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	2025	2025
1	ASET TIDAK BERWUJUD													
1	WINDOWS 10	1	21-09-2016	20%	5	20.400.000	-	-	20.400.000	20.400.000	-	-	20.400.000	-
2	PROGRAM ASSIST	1	18-09-2017	12,5%	8	53.900.000	-	-	53.900.000	49.408.299	4.491.701	-	53.900.000	0
	<b>JUMLAH ASET TIDAK BERWUJUD</b>	<b>2</b>				<b>74.300.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>74.300.000</b>	<b>69.808.299</b>	<b>4.491.701</b>	<b>-</b>	<b>74.300.000</b>	<b>0</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH**  
**DAFTAR NOMINATIF TABUNGAN PIHAK TERKAIT**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

No	No Rekening	Nama Nasabah	2025	2024	Hubungan Keterkaitan
<b>Tabungan Umum</b>					
1	01.10.000233.001	I Ketut Kadi	54.807.048	1.569.179	Direktur Utama
2	01.10.000323.001	I Made Dharmendra	769.700	264.632	Adik dari Pemegang saham
3	01.10.000323.002	I Made Dharmendra	2.278.011	2.442.375	Adik dari pemegang saham
4	01.10.000431.001	Ida Ayu Mirah Suryaningsih	16.274.132	16.514.273	Istri dari Komisaris Utama
5	01.10.000545.001	I Ketut Oka Antara	31.537.675	35.820.782	Komisaris Utama
6	01.10.000593.001	I Wayan Suraharja	777.699	786.054	Pemegang Saham Pengendali
7	01.10.000605.001	I Nyoman Pegug	15.751.583	161.697.297	Bapak dari Pemegang saham
8	01.10.000760.001	Ni Made Ridani	23.156	3.454.322	Ibu dari Pemegang saham
9	01.10.000764.001	A A Sg Asri Mahadewi	3.543.098	1.283.421	komisaris
10	01.10.000233.002	I Ketut Kadi	15.072.123	13.884.614	Direktur Utama
11	01.10.000545.002	I Ketut Oka Antara	10.964.944	8.497.326	Komisaris Utama
12	01.10.000849.001	I Nyoman Suarjaya	1.594.725	1.788.661	Pemegang Saham Pengendali
13	01.10.000850.001	I Made Gde Jevon Damar A	251.143	270.952	Anak dari Komisaris
14	01.10.001058.001	I Nyoman Wahyuda	57.353.942	41.763.052	Adik dari Pemegang Saham
15	01.10.001084.001	I Ketut Sagung	-	854.819	PE Kredit
16	01.10.000764.002	A A Sg Asri Mahadewi	8.490.004	7.949.443	komisaris
17	01.10.001778.001	I Made Meiarthayasa	-	2.115.600	Istri dari Komisaris
18	01.10.000582.002	I Gd Carlo Karuna Sanjeva Mahutama	44.090.803	36.922.156	Anak dari Komisaris
19	01.10.001463.002	Ni Made Widartha	5.804.549	3.042.701	Kakak dari Komisaris Utama
20	01.10.004441.001	Ni Wayan Yuniartha	3.830.574	2.493.407	Kakak dari Pemegang Saham
21	01.10.001791.02	I Nyoman Tri Juliartha	-	799.970	PE IT
22	01.10.001612.004	I Nyoman Tri Juliartha	17.603.821	17.339.635	PE IT
23	01.10.002967.001	Luh Made Suci	61.613.144	1.112.480	Istri dari Direktur Utama
24	01.10.002323.004	Ni Made Sagitariani	20.339.477	-	PE Audit
25	01.10.002428.005	Ni Nyoman Aryani	50.048.786	-	PE Kepatuhan & Menrisk
26	01.10.002428.006	Ni Nyoman Aryani	6.555.405	-	PE Kepatuhan & Menrisk
27	01.10.001778.001	Made Meiarthayasa	2.134.081	-	Pemegang Saham
			<b>431.509.623</b>	<b>362.667.153</b>	
<b>Tabungan Taktish</b>					
1	01.11.000850.004	I Made Gde Jevon Damar A	179.385.266	147.943.034	Anak dari Komisaris
2	01.11.000582.004	I Gd Carlo Karuna Sanjeva Mahutama	268.461.551	221.331.690	Anak dari Komisaris
3	01.11.001049.008	Anak Agung Ayu Rai Aryani	47.843.578	25.503.893	PE Operasional & Dana
4	01.11.000545.011	I Ketut Oka Antara	-	32.436.316	Komisaris Utama
5	01.11.000431.009	Ida Ayu Mirah Suryaningsih	-	31.342.289	Istri dari Komisaris
6	01.11.000545.015	I Ketut Oka Antara	11.166.493	11.887.590	Komisaris Utama
7	01.11.002265.004	Ni Putu Aciradyuti Kumara Kanti Qq Ida Ayu Mirah Suryaningsih	34.646.507	21.653.977	Anak dari Komisaris Utama
8	01.11.000604.040	Ni Kd Dwi Candra Udyani	-	6.358.370	PE. APU PPT, PE. MANRISK, PE. KEPATUHAN
9	01.11.000233.011	I Ketut Kadi	-	58.441.988	Direktur Utama
10	01.11.001084.013	I Ketut Sagung	-	9.759.994	PE Kredit
11	01.11.001612.017	I Nyoman Tri Juliartha	-	2.440.000	PE It
12	01.11.000431.012	Ida Ayu Mirah Suryaningsih	-	16.749.741	Istri dari Direktur Utama
13	01.11.000764.021	A A Sg Asri Mahadewi	2.277.191	20.266.026	Komisaris
14	01.11.000545.014	I Ketut Oka Antara	-	3.531.659	Komisaris Utama
15	01.11.000604.041	Ni Kd Dwi Candra Udyani	-	1.412.055	PE. APU PPT, PE. MANRISK, PE. KEPATUHAN
16	01.11.000604.042	Ni Kd Dwi Candra Udyani	-	1.005.413	PE. APU PPT, PE. MANRISK, PE. KEPATUHAN
17	01.11.000604.043	Ni Kd Dwi Candra Udyani	-	401.502	PE. APU PPT, PE. MANRISK, PE. KEPATUHAN
18	01.11.000604.044	Ni Kd Dwi Candra Udyani	-	450.000	PE. APU PPT, PE. MANRISK, PE. KEPATUHAN
19	01.11.004441.005	Ni Wayan Yuniartha	-	100.000	Kakak dari Pemegang Saham
20	01.11.000604.046	Ni Kadek Dwi Candra Udyani	1.412.055	-	PE. APU PPT, PE. MANRISK, PE. KEPATUHAN
25	01.11.000545.016	I Ketut Oka Antara	3.531.659	-	Komisaris Utama
27	01.11.000604.047	Ni Kd Dwi Candra Udyani	1.254.806	-	PE. APU PPT, PE. MANRISK, PE. KEPATUHAN
30	01.11.000604.048	Ni Kd Dwi Candra Udyani	500.000	-	PE. APU PPT, PE. MANRISK, PE. KEPATUHAN
32	01.11.004441.006	Ni Wayan Yuniartha	100.000	-	Kakak dari Pemegang Saham
33	01.11.001049.009	Anak Agung Ayu Rai Aryani	601.802	-	PE Operasional & Dana
34	01.11.001612.021	I Nyoman Tri Juliartha	400.000	-	PE It
35	01.11.002323.016	Ni Made Sagitariani	400.000	-	PE Audit
36	01.11.002428.013	Ni Nyoman Aryani	3.625.287	-	PE Kepatuhan & Menrisk
37	01.11.000545.017	I Ketut Oka Antara	7.063.315	-	Komisaris Utama
38	01.11.000431.013	Ida Ayu Mirah Suryaningsih	16.749.741	-	Istri dari Direktur Utama
39	01.11.000431.014	Ida Ayu Mirah Suryaningsih	5.583.247	-	Istri dari Direktur Utama
40	01.11.000431.015	Ida Ayu Mirah Suryaningsih	6.045.180	-	Istri dari Direktur Utama
41	01.11.000431.016	Ida Ayu Mirah Suryaningsih	1.209.037	-	Istri dari Direktur Utama
			<b>592.256.715</b>	<b>613.015.537</b>	
<b>Tabunganku</b>					
1	01.12.000604.001	Ni Kd Dwi Candra Udyani	2.701.368	4.084.498	PE. APU PPT, PE. MANRISK, PE. KEPATUHAN
2	01.12.001049.001	Anak Agung Ayu Rai Aryani	18.716.542	16.706.399	PE Operasional & Dana
3	01.12.001084.001	I Ketut Sagung	-	82.486.608	PE Kredit
4	01.12.000604.002	Ni Kd Dwi Candra Udyani	10.409.330	5.825.591	PE. APU PPT, PE. MANRISK, PE. KEPATUHAN
5	01.12.001049.002	Anak Agung Ayu Rai Aryani	2.772.043	9.013.828	PE Operasional & Dana
6	01.12.001084.002	I Ketut Sagung	-	9.728.267	PE Kredit
7	01.12.001612.001	I Nyoman Tri Juliartha	52.815	62.269	PE IT
8	01.12.001612.002	I Nyoman Tri Juliartha	6.975.010	5.933.021	PE IT
9	01.10.000323.001	I Made Dharmendra	-	-	Adik dari Pemegang Saham
10	01.12.002323.001	Ni Made Sagitariani	1.675.534	-	PE Audit
11	01.12.002323.002	Ni Made Sagitariani	1.022.966	-	PE Audit
12	01.12.002428.001	Ni Nyoman Aryani	625.330	-	PE Kepatuhan & Menrisk
13	01.12.002428.002	Ni Nyoman Aryani	720.918	-	PE Kepatuhan & Menrisk
			<b>45.671.856</b>	<b>133.840.481</b>	
<b>Jumlah</b>			<b>1.069.438.194</b>	<b>1.109.523.170</b>	





PANDE NYOMAN ROY WIDIARSANA, SH., M.Kn.

## NOTARIS

SK. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia  
Nomor : C-183.HT.03.01 - TH. 2005  
Tanggal 18 Juli 2005



### SALINAN AKTA

PERNYATAAN KEMUNGKINAN RAPAT UMUM PARA PEMANGGANG SAHAM  
PERUSAHAAN TERBATAS "PT. DEK ELEM"

AKTA : \_\_\_\_\_

= 07 =

NOMOR : \_\_\_\_\_

= 07 April 2006 =

TANGGAL : \_\_\_\_\_

ALAMAT :

Jalan Raya Batubulan No. 30 A, Gianyar - Bali  
Telp./Fax : (0361) 297166

KANTOR NOTARIS:

PADE NYOMAN ROY WIDIARSANA, S.H., M.Kn

Jln. Raya Batubulan No. 30 A Gianyar - Bali

Telp. (0361) 297166

**PERNYATAAN KEPUTUSAN RAPAT UMUM  
PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN TERBATAS  
"PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TISH"**

Nomor : 07,-

Pada hari ini, hari Selasa, tanggal 07-04-2026-----  
(tujuh April dua ribu dua puluh enam), pukul 14.15 -  
WITA (empat belas lewat lima belas menit Waktu-----  
Indonesia BagianTengah).-----  
-Berhadapan dengan saya, **PADE NYOMAN ROY WIDIARSANA,**  
**Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di----**  
Kabupaten Gianyar, dengan dihadiri oleh para saksi--  
saksi yang telah saya, Notaris kenal dan nama-namanya  
akan disebutkan pada bagian akhir akta ini.-----  
-Tuan **I KETUT KADI, Sarjana Ekonomi** ditulis juga-----  
dalam Kartu Tanda Penduduk **I KETUT KADI, SE, -----**  
Direktur Utama Perseroan Terbatas PT. Bank-----  
Perekonomian Rakyat "TISH", Warga Negara Indonesia,--  
lahir di Denpasar, pada tanggal 16-02-1962 (enam-----  
belas Pebruari seribu sembilan ratus enam puluh-----  
dua), bertempat tinggal di Jalan Waribang Gang-----  
Gunung Bekul A Nomor 3, Kedaton Klod, Desa Kesiman---  
Petilan, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar,----  
Provinsi Bali, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor:--  
5171021602620003.-----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak---

dalam kedudukannya tersebut diatas berdasarkan---  
Akta Pendirian tertanggal 23-12-1988 (dua puluh--  
tiga Desember seribu Sembilan ratus delapan-----  
puluh delapan), Nomor : 86, yang dibuat-----  
dihadapan **KETUT RAMES ISWARA, Sarjana Hukum,**-----  
Notaris di Denpasar, dan telah beberapa kali-----  
mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan--  
terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat--  
Perseroan Terbatas PT. Bank Perekonomian Rakyat--  
"TISH", tertanggal 06-08-2025 (enam Agustus dua--  
ribu dua puluh lima), Nomor : 05, yang dibuat----  
dihadapan **I MADE GEDE SUWETA, Sarjana Hukum,**-----  
**Magister Kenotariatan,** Notaris di Kabupaten-----  
Klungkung, dan telah mendapat pengesahan dari----  
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia-----  
Republik Indonesia tertanggal 06-08-2025 (enam---  
Agustus dua ribu dua puluh lima), Nomor :-----  
AHU-0179754.AH.01.11. TAHUN 2025, yang fotocopy--  
sesuai dengan aselinya dilekatkan pada minuta----  
akta ini, karenanya untuk dan atas nama serta----  
sah mewakili Perseroan Terbatas PT. Bank-----  
Perekonomian Rakyat "TISH", berkedudukan di-----  
Desa Batubulan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten----  
Gianyar, Provinsi Bali.-----

-Penghadap telah dikenal oleh saya, Notaris.-----

-Penghadap yang bertindak sebagaimana diuraikan-----

| Diatas menerangkan terlebih dahulu :-----

-bahwa pada tanggal 10 Maret 2026 (sepuluh Maret dua  
ribu dua puluh enam) bertempat di Kantor PT. BPR---  
TISH, beralamat di Jalan Raya Batubulan Nomor 27X,-  
Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, telah-----  
dilangsungkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan--  
Terbatas : PT. Bank Perekonomian Rakyat "TISH",-----  
Notulen rapat mana dibuat dibawah tangan,-----  
bermaterai cukup, dilekatkan pada aseli akta ini;--

-bahwa dalam Rapat Umum tersebut telah dihadiri dan  
diwakili ke 10.000 (sepuluh ribu) saham yang-----  
merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan-----  
oleh perseroan sampai dengan saat rapat tersebut---  
diselenggarakan sehingga demikian rapat dinyatakan-  
sah dan karenanya dapat mengambil keputusan yang---  
sah dan mengikat mengenai acara yang dibicarakan---  
dalam rapat tersebut ;-----

-Sehingga dengan demikian Rapat Umum Pemegang Saham-  
melakukan pembahasan sebagai berikut :-----

1. Pembukaan;-----
2. Laporan Pertanggung-jawaban Direksi tahun-----  
| kerja 2025;-----
3. Hasil pemeriksaan Akuntan Publik tahun 2025;----
4. Tanya jawab terkait Laporan Pertanggung-jawaban-

Direksi tahun kerja 2025;-----

5. Pengesahan Neraca dan Laba Rugi PT. BPR Tish-----  
tahun 2025;-----

6. Alokasi Laba tahun 2025;-----

7. Penunjukkan Akuntan Publik untuk tahun 2026;----

8. Penyampaian Rencana Bisnis tahun 2026;-----

9. Pengarahan Pemegang Saham dan lain-lain;-----

10. Penutup.-----

-bahwa dalam rapat tersebut telah diambil keputusan-

Sebagai berikut :-----

1. Menyetujui dan menerima Laporan Pertanggung ----  
jawaban Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2025.

2. Menyetujui dan mengesahkan Neraca serta Laporan-  
Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku 2025, -----  
sebagaimana telah diaudit oleh Akuntan Publik, --  
serta memberikan pelunasan dan pembebasan-----  
tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) -  
kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan  
pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan-  
selama Tahun Buku 2025 sepanjang tindakan-----  
tersebut tercermin dalam laporan keuangan-----  
Perseroan.-----

3. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan-----  
Tahun Buku 2025 sesuai dengan keputusan rapat---  
pemegang saham, termasuk alokasi untuk:-----

- cadangan Perseroan;-----
- pembagian dividen;-----
- serta penggunaan lainnya sesuai dengan-----  
kebijakan Perseroan.-----

4. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menunjuk-  
Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan ----  
keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2026, ----  
termasuk menetapkan honorarium serta -----  
persyaratan penunjukannya. -----

5. Menyetujui hal-hal lainnya terkait dengan-----  
operasional Bank, diantaranya sebagai berikut:

a. Imbalan Pasca Kerja: sesuai dengan komitmen -  
untuk membentuk penyisihan imbalan pasca ----  
kerja, maka pada tahun 2026 agar disisihkan-  
dari laba bulan berjalan sebesar -----  
Rp. 3.000.000,- sehingga terakumulasi sampai  
akhir tahun 2026 sebesar R. 36.000.000,- ----  
Alokasi imbalan pasca kerja diprioritaskan --  
terhadap karyawan-karyawan yang masih -----  
memiliki kekurangan pembentukkan imbalan ----  
pasca kerja. Sedangkan terhadap karyawan ----  
karyawan yang memiliki saldo imbalan pasca --  
kerja melebihi, untuk sementara belum perlu -  
dibentuk. -----

b. Gaji ke-13: pada posisi akhir tahun 2026, --

direncanakan distribusi gaji ke- 13 kepada -  
karyawan, Direksi dan Komisaris dengan ----  
perhitungan sebagai berikut: -----

i.yang menjadi acuan adalah: Target laba----  
bersih pada RBB tahun 2026 yaitu sebesar--  
Rp. 2.525.032.000,-;-----

ii.Laba tercapai sesuai target: bonus 15% ---  
(lima belas persen) dari laba bersih; ----

iii.Laba tercapai di bawah 50%(lima puluh ---  
persen): tidak ada bonus; -----

iv. Laba tercapai di atas 50% namun di bawah  
100% : bonus proporsional; -----

v. Laba tercapai di atas 100%: bonus -----  
proporsional;-----

vi. Yang dimaksud dengan proporsional adalah  
sebagai berikut:-----

Jumlah laba tercapai dikali 15 persen, --  
kemudian dikali persentase pencapaian ---

atau  $(\text{Laba tercapai} \times 15\% \times \text{persentase --}$   
pencapaian). Contoh: Apabila laba -----

tercapai 100% sesuai target laba yaitu --  
Rp.2.525.032.000, maka bonus 15 persen --

atau sejumlah Rp.378.754.800,-. Apabila -  
laba tercapai 80% dari target atau -----

sejumlah R.2.020.025.600 maka -----

perhitungannya sebagai berikut : -----

Rp.2.020.025.600 ×15%×80%.= -----

Rp.242.403.072,-80% didapat dari -----

perbandingan antara realisasi laba -----

tercapai terhadap target. -----

vii. Pembagian gaji ke 13 dilaksanakan pada --

akhir tahun berjalan;-----

viii. Alokasi gaji ke-13 adalah sebesar 60% ---

kepada karyawan, dan 40% kepada pengurus

(Direksi dan Komisaris). -----

c. Tunjangan Hari Raya (THR) : sepanjang -----

kinerja perusahaan memungkinkan berdasarkan

pertimbangan Direksi dan Komisaris, maka THR

agar didistribusikan setiap tahun kepada ---

karyawan, Direksi dan Komisaris yaitu -----

bertepatan pada Hari Raya Nyepi. Adapun ----

dasar perhitungan THR adalah sejumlah 1 ----

(satu) kali rata-rata take home pay (THP) --

setelah dikurangi dengan perhitungan premi -

dan setoran BPJS kesehatan. -----

d. Remunerasi di luar gaji untuk Direksi dan --

Komisaris:-----

1) Sebagai sarana kerja sehari-hari, Direksi

mendapatkan tunjangan Transportasi berupa

kendaraan roda empat;-----

2) Setiap awal tahun Direksi mendapatkan ---  
tunjangan pakaian sejumlah Rp.2.000.000,-  
per orang, Komisaris mendapatkan -----  
tunjangan pakaian sebesar Rp.1.000.000,-  
per orang;-----

3) Direksi dan Komisaris dapat menggunakan -  
biaya pendidikan untuk survaillance / ---  
perpanjangan sertifikasi jabatan. -----

- bahwa penghadap yang bertindak sebagaimana -----  
diuraikan diatas telah mendapat kuasa untuk-----  
menuangkan notulen rapat tersebut dalam suatu----  
akta Notaris, satu dan lain sebagaimana ternyata-  
dalam notulen rapat tersebut diatas.-----

- Sehubungan dengan hal hal yang diuraikan diatas -  
maka penghadap yang bertindak sebagaimana-----  
diuraikan diatas menerangkan dengan ini-----  
telah mengadakan rapat rutin tahunan PT. Bank---  
Perekonomian Rakyat TISH.-----

-Penghadap Tuan **I KETUT KADI, Sarjana Ekonomi,**-----  
ditulis juga dalam Kartu Tanda Penduduk **I KETUT----**  
**KADI, SE** dan Nyonya **NI GUSTI PUTU YULIARIYANI-----**  
pegawai Kantor Notaris baik bersama sama maupun----  
sendiri sendiri dengan hak untuk memindahkan-----  
kekuasaan ini kepada orang lain dikuasakan untuk---  
mengajukan pemberitahuan atas perubahan data-----

perseroan ini dari instansi yang berwenang dan-----  
untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam---  
bentuk yang bagaimana pun juga yang diperlukan-----  
untuk melaksanakan pemberitahuan tersebut dan untuk  
mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan-  
dokumen lainnya untuk memilih tempat kedudukan dan-  
untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin-----  
diperlukan.-----

-----DEMIKIANLAH AKTA-----

- Dibuat dan dilangsungkan di Gianyar, pada hari,---  
tanggal, dan pukul tersebut dalam kepala akta---  
ini, dengan dihadiri oleh :-----

- Nyonya **ANAK AGUNG SRI MUTER, Sarjana Ekonomi,**-----  
lahir di Singapadu, pada tanggal 21-07-1982 (dua--  
puluh satu Juli seribu sembilan ratus delapan-----  
puluh dua), Warga Negara Indonesia, bertempat-----  
tinggal di Banjar Buda Ireng, Desa Batubulan,-----  
Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Propinsi---  
Bali dan ;-----

- Nyonya **NI GUSTI PUTU YULIARIYANI,** lahir di-----  
Denpasar, pada 13-07-1986 (tiga belas Juli seribu-  
sembilan ratus delapan puluh enam), bertempat-----  
tinggal di Jalan Katrangan Gang IX Nomor 05 Kota--  
Denpasar, Provinsi Bali.-----

- Kedua-duanya Pegawai Kantor Notaris, sebagai-----

saksi-saksi.-----

- Akta ini dengan segera setelah dibacakan oleh-----  
saya, Notaris kepada para penghadap dan saksi-----  
saksi, ditandatangani oleh para penghadap,-----  
kemudian oleh saksi-saksi dan saya, Notaris.-----
- Dilangsungkan dengan tanpa memakai perubahan.-----
- Akta aselinya telah ditandatangani dengan sempurna.
- Diberikan sebagai salinan yang sama bunyinya.-----



PANDE NYOMAN ROY WIDIARSANA, S.H., M.Kn